

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PADA
KOMUNITAS PONDOK PENANNA DI PESANTREN MAHASISWA
(PESMANNA) AN NAJAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh:
DIAN NUR FATIHAH
NIM. 1917401022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFIDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Dian Nur Fatihah
NIM : 1917401022
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 06 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Dian Nur Fatihah

NIM. 1917401022

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dian Nur Fatimah
Assignment title: SKRIPSI
Submission title: SKRIPSI
File name: BISMILLAH_SKRIPSI_DIAN_FIX.docx
File size: 6.48M
Page count: 162
Word count: 23,111
Character count: 172,717
Submission date: 09-Jun-2023 12:49PM (UTC+0700)
Submission ID: 2112290345



PENGESAHAN

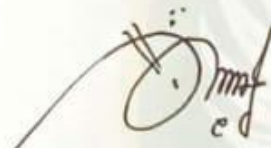
Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PADA KOMUNITAS PONDOK PENA DI PESANTREN MAHASISWA (PESMA) AN NAJAH PURWOKERTO

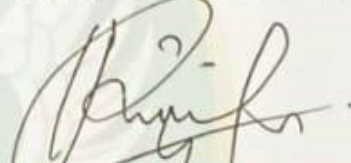
Yang disusun oleh: Dian Nur Fatihah NIM: 1917401022 , Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jumat, tanggal 23 bulan Juni tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Disetujui Oleh:

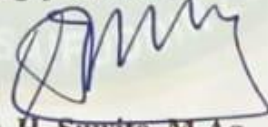
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dimas Indianto S., M.Pd
NIP.-

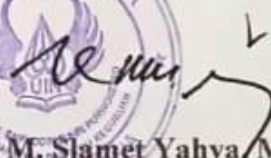
Penguji II/Sekretaris Sidang,


Anggitias Sekarinasih, M.Pd
NIP. 199205112018012002

Penguji Utama,


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 197104241999031002

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 197211042003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Dian Nur Fatihah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

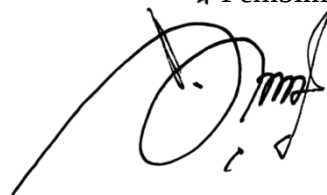
Nama : Dian Nur Fatihah
NIM : 1917401022
Jenjang : S-1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pema) An Najah Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 06 Juni 2023

↑ Pembimbing,



Dimas Indianto S., M.Pd, I

Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto

Dian Nur Fatihah

1917401022

ABSTRAK

Tradisi membaca dan menulis sekarang ini sudah tenggelam dan terseret arus kemajuan zaman. Kebijakan program literasi yang sudah dilakukan dari berbagai kalangan baik akademis maupun non akademis sudah dilakukan namun belum memberikan dampak yang nyata. Pesma An Najah Purwokerto merupakan sebuah lembaga non formal yang memiliki kebijakan dalam budaya literasi di dalam pesantren, dengan diwadahi melalui sebuah komunitas yang diberi nama Komunitas Pondok Pena. Kebijakan pengasuh pondok yang sangat menekankan santrinya untuk gemar membaca dan menulis sehingga santri-santrinya memiliki greget untuk membaca dan menulis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto. Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan metode reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto tersebut diberikan melalui pembuatan visi, misi, dan tujuan serta pembuatan program kegiatan yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Komunitas Pondok Pena melalui kegiatan organisasi mahasiswa (OSMA) yang ada di Pesma An Najah Purwokerto. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto sudah terlaksana dibuktikan dengan karya-karya yang telah dihasilkan di Komunitas Pondok Pena sesuai dengan target yang sudah direncanakan.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto, Komunitas Pondok Pena.

**Policy Implementation in the Pondok Pena Community
at the Student Islamic Boarding School (Pesma), An Najah Purwokerto**

Dian Nur Fatihah

1917401022

ABSTRAC

The tradition of reading and writing has now sunk and been swept away by the currents of the times. Literacy program policies that have been carried out by various groups, both academic and non-academic, have been carried out but have not had a real impact. Pesma An Najah Purwokerto is a non-formal institution that has a policy on literacy culture in Islamic boarding schools, by being accommodated through a community called Pondok Pena Community. The policy of the caretaker of the Islamic boarding school places great emphasis on its students being fond of reading and writing so that the students have a passion for reading and writing. Therefore, researchers are interested in conducting research on Policy Implementation in the Pondok Pena Community at the An Najah Student Islamic Boarding School (Pesma) in Purwokerto. This study uses a descriptive-qualitative method. The object of this research is Policy Implementation in the Pondok Pena Community at An Najah Islamic Boarding School, Purwokerto. The methods of collection used are interviews, observation, and documentation. Meanwhile, in conducting data analysis, the authors used data reduction methods, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the Implementation of Policies in the Pondok Pena Community at Pesma An Najah Purwokerto is provided through the creation of a vision, mission, and objectives as well as an activity program that is implemented through existing activities in the Pondok Pena Community through existing student organization (OSMA) activities at Pesma An Najah Purwokerto. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the Implementation of Policies in the Pondok Pena Community at the An Najah Purwokerto Student Islamic Boarding School (Pesma) has been implemented, as evidenced by the works that have been produced in the Pondok Pena Community according to the planned targets.

Keywords: Policy Implementation, Islamic Boarding School (Pesma) An Najah Purwokerto, Pondok Pena Community

MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

“Imam Syafi’i”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya. Terima kasih atas segala kenikmatan, nikmat sehat dan segala nikmat lainnya, shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan tulus penulis banyak mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua dan keluarga penulis yaitu Bapak Muhammad Sunarto bapak kandung, Bapak Muhammad Nasrin bapak sambung, Ibu Salwati, adik Sabrina Azzahra, Lik Parsini, dan Mbah Ngaenah (Biyunge), serta seluruh keluarga besar Artamiredja. Yang senantiasa memberikan dukungan materiil maupun non-materiil, semangat, cinta kasih dan do'a yang tidak pernah putus kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan juga menyelesaikan Pendidikan di jenjang S-1 ini.
2. Pengasu Pesma An Najah Purwokerto Abah Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. dan Hj. Nortri Y. Mutmainnah, S.Ag. beserta keluarga dan segenap Dewan Asatid yang ada di Pesma An Najah Purwokerto terima kasih atas curahan ilmu dan bimbingan semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan. Serta teman-teman Pesma An Najah Purwokerto, Komplek Khadijah Al Kubra serta Sahabat terbaik penulis Mirawati, Dwi Erina, Karomatul Laela, Inayatul Laeli, Rafika Hani Afriyati, Laela Safitri, Ngavivatul Mukaromah, Ajeng Ilham Pamungkas, Daryatun.
3. Dosen pembimbing, Bapak Dimas Indianto S., M.Pd.I., yang sudah banyak memberikan arahan serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Implementasi Kebijakan Pesma An Najah Purwokerto Terhadap Kepenulisan di Komunitas Pondok Pena.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jaman yang islamiyah sekarang ini penuh dengan keberkahan ilmu. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dan selesai, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan arahan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

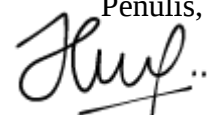
1. Prof. Dr. H. Suwito M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dwi Prayitno, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
8. Dimas Indianto S., M.Pd.I. Dosen pembimbing yang membantu dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib dan Hj. Nortri Y. Mutmainnah, S.Ag. beserta keluarga dan segenap Dewan Asatid yang ada di Pesma An Najah Purwokerto terima kasih atas curahan ilmu dan bimbingan semoga selalu diberikan Kesehatan dan kebahagiaan.
11. Teman-teman seperjuangan kelas MPI A angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Sahabat terbaik penulis Mirawati, Dwi Erina, Karomatul Laela, Inayatul Laeli, Rafika Hani Afriyati, Laela Safitri, Ngavivatul Mukaromah, Ajeng Ilham Pamungkas, Daryatun.
13. Penasehat, ketua, dan anggota Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023, yang telah memberikan segala bentuk informasi dalam bentuk data yang penulis perlukan serta semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis sadar bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis *Aamiin*.

Purwokerto, 06 Juni 2023

Penulis,



Dian Nur Fatimah

NIM. 1917401022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRAC	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Konseptual	14
1. Konsep Dasar Implementasi Kebijakan	14
2. Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto	26
3. Komunitas Pondok Pena	29
B. Penelitian Terkait	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Umum Komunitas Pondok Pena	47
B. Temuan Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto.....	48
C. Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto.....	56
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
C. Rekomendasi.....	79
D. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Dokumentasi
Lampiran 2	Surat Ijin Observasi Pendahuluan
Lampiran 3	Surat Balasan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
Lampiran 4	Surat Telah Melakukan Seminar Proposal
Lampiran 5	Surat Ijin Riset Individu
Lampiran 6	Surat Balasan Telah Melakukan Riset Individu
Lampiran 7	Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosah Skripsi
Lampiran 8	Sertifikat Ujian Komprehensif
Lampiran 9	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 10	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 11	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 12	Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
Lampiran 13	Sertifikat KKN
Lampiran 14	Sertifikat PKL
Lampiran 15	Sertifikat Nasional
Lampiran 16	Blangko Bimbingan
Lampiran 17	Bukti Plagiasi
Lampiran 18	Surat Keterangan Waqaf
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam buku yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam, Moh. Roqib menjelaskan tentang menulis dan membaca sebagai pintu Pendidikan Islam, dari terjemahan Q.S. Al-Alaq [96]:1 yang artinya “Bacalah (*iqra*)” dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan” yang diturunkan kepada Rosulullah SAW. dalam ayat tersebut dijelaskan Allah SWT memerintahkan Nabi agar membaca paling awal dibandingkan dengan perintah apapun. Dalam Pendidikan, proses membaca merupakan proses paling awal. Tanpa adanya proses membaca itu sendiri tidak mungkin ada proses Pendidikan. Membaca sendiri merupakan kewajiban kita sebagai seorang muslim yang berakal (*aqil*) dan dewasa (*baligh*). Membaca sendiri merupakan jendela dunia untuk melihat *hazanah* ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia.¹

Berita dari Kominfo yang ditulis oleh Evita Devega menyebutkan bahwa fakta dari UNESCO menyatakan Indonesia menduduki urutan kedua dari bawah dalam literasi dunia, artinya minat baca bangsa Indonesia sangat rendah. Dari data UNESCO, tercatat hanya 0,001% minat baca masyarakat Indonesia. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, hanya satu orang yang rajin membaca hal ini sangat memprihatinkan.²

Berita dari Kompas.com yang bertajuk “Minat Baca Indonesia Ada Di Urutan Ke-60 Dunia” Berdasarkan riset yang bertajuk “*Most Literate Nations In The World*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki

¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta : LKIS Pelangi Aksara, 2021), hlm. 1.

² Evita Devega, “Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos”, [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media#:~:text=Riset%20berbeda%20bertajuk%20World's%20Most,di%20atas%20Bostwana%20\(61\)](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media#:~:text=Riset%20berbeda%20bertajuk%20World's%20Most,di%20atas%20Bostwana%20(61),), (diakses tanggal 11 Oktober 2022, Pukul 07:43)

peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand 59 dan di atas Botswana 61. Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa hal ini sangat memprihatinkan.

Menurut paparan mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anis Baswedan, Sabtu (27/08/2016), penilaian berdasarkan komponen infrastruktur Indonesia ada di urutan 34 di atas Jerman, Portugal, Selandia Baru, dan Korea Selatan, pada acara final *Gramedia Readingh Community Competition 2016* di Perpustakaan Nasional, Selemba, Jakarta. Hal tersebut menunjukkan sangat minimnya pemanfaatan infrastruktur bangsa Indonesia. Menurut beliau, indikator sukses tumbuhnya minat membaca tidak dilihat dari banyaknya perpustakaan, buku, maupun mobil perpustakaan keliling. Anis Baswedan menilai agar membaca bisa menjadi budaya ada beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yaitu mengajarkan anak membaca, lalu membiasakan anak hingga menjadi karakter, setelah itu barulah membaca dapat menjadi budaya.³

Menurut buku yang ditulis oleh Moh. Roqib, yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam menyebutkan bahwa dalam sejarah telah melahirkan banyak ilmuwan dari tradisi membaca dan menulis namun tradisi membaca dan menulis sekarang ini justru tenggelam dan terseret arus kemajuan zaman. Yang sekarang berkembang merupakan tradisi monoton dan konflik sosial-politik. Sampai dapat dikatakan tiada komunitas muslim kecuali disana ada pertikaian dan perpecahan. Memang, pertikaian dan perpecahan bukan hanya menjadi *trade mark* umat islam, melainkan komunitas agama lain juga, hal ini karena nafsu kekuasaan dan semacamnya yang menjadi acuan dalam hidupnya. Harusnya dengan

³ Mikhael Gewati, "Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia", <https://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia?page=all>, (diakses pada tanggal, 11 Oktober 2022, pukul 07:51)

membaca dalam arti luas seharusnya umat segera sadar dan bangkit menciptakan komunitas ideal (*khaira ummah*) ditengah masyarakat dunia.⁴

Menurut data Riset yang ditulis oleh Wahid Nashihuddin yang berjudul “Minat Baca Masyarakat Indonesia” menjelaskan dalam UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Bab XIII pasal 48 yang berbunyi: berisi “Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat”. Oleh karena itu, masyarakat dan bangsa kita harus merubah pola perilaku budaya instan menjadi literer. Tilaar (1999) menyatakan bahwa untuk merubah perilaku masyarakat gemar membaca membutuhkan suatu perubahan budaya atau tingkah laku masyarakat kita, dan itupun membutuhkan proses dan waktu Panjang sekitar satu atau dua generasi (15-25 tahun) tergantung dari “*political will* pemerintah dan masyarakat”.⁵

Dari jurnal yang berjudul “Pesantren dan Budaya Kepenulisan” yang ditulis oleh Yahya Aziz menuliskan bahwa pesantren yang selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan tradisionla islam. Sesungguhnya pesantren juga turut serta dalam memainkan peran yang cukup signifikan dalam membina dan mengembangkan SDM guna menggapai keunggulan (*excellence*). Sebagai lembaga pendidikan islam pondok pesantren sepanjang sejarahnya telah berperan besar dalam upaya-upaya meningkatkan kecerdasan dan martabat manusia.

Pesantren juga telah banyak berjasa dalam melahirkan ulama, tokoh masyarakat, guru agama, bahkan tokoh-tokoh pergerakan sosial-politik Indonesia. Pesantren sendiri juga memiliki fungsi dan peran dalam mengembangkan masyarakat. Sumber daya manusia yang unggul, independen, dan memiliki *life skill*, merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah pesantren dalam persaingan dimasa depan, guna menjawab

⁴ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*,..., hlm. 3-4.

⁵ Wahid Nashihuddin, “Minat Baca Masyarakat Indonesia: Data Riset”, <https://pustakapustadokinfo.wordpress.com/2010/06/11/minat-baca-masyarakat-indonesia-rendah-wacana-indikator-riset-ilmiah/> , (diakses tanggal, 11 Oktober 2022, Pukul 07:25).

tantangan globalisasi, untuk ikut berkontribusi dalam perkembangan masyarakat dan kesejahteraan sosial, fleksibel, dan adaptif terhadap berbagai perubahan.⁶

Untuk mewujudkan tujuan dari pesantren tersebut tidaklah mudah. Dikalangan pesantren sendiri sudah muncul kesadaran untuk mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan dari globalisasi salah satunya melalui program literasi. Program literasi di kalangan pesantren dapat dikatakan masih sangat minim. Penggalakan program literasi yang sudah dilakukan dari berbagai kalangan baik akademis maupun non akademis sudah dilakukan namun belum memberikan dampak yang nyata. Pesma An Najah Purwokerto merupakan sebuah lembaga non formal yang menggalakkan budaya literasi di dalam pesantren. Dengan diwadahi melalui sebuah komunitas yang diberi nama Komunitas Pondok Pena.

Di Pesma An Najah Purwokerto merupakan pondok kepenulisan satu-satunya di mitra kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Pesma An Najah Purwokerto juga memiliki kebijakan untuk kegiatan kepenulisan yang dimana basis pesantren itu merupakan pesantren kepenulisan jadi kebijakan yang ada di Pesma An Najah Purwokerto juga diterapkan di Komunitas Pondok Pena dan berdampak bagi anggota Komunitas Pondok Pena khususnya dan berdampak pula bagi santri Pesma An Najah Purwokerto pada umumnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Pesma An Najah Purwokerto dapat diperoleh informasi bahwa implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto merupakan kebijakan yang dibuat oleh pengasuh Pesma An Najah Purwokerto sendiri dimana kebijakan itu harus di ikuti oleh seluruh santri Pesma An Najah Purwokerto termasuk anggota dari Komunitas Pondok Pena.

Komunitas Pondok Pena sendiri memiliki visi “Menjadi Komunitas Kepenulisan sastra yang berbasis nilai-nilai agama Islam dan

⁶ Yahya Aziz, “Pesantren dan budaya kepenulisan”, *Jurnal Millah*, Vol. XI, No 1, Agustus 2011, hlm. 254-255.

berdaya saing internasional yang responsive terhadap perkembangan dunia sastra.” Kebijakan ini dibuat sendiri oleh pengasuh Pesma An Najah Purwokerto yaitu oleh Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Sebagai pesantren kepenulisan. Pesma An Najah Purwokerto mendukung greget kepenulisan yang dilakukan oleh ustadz dan juga santri melalui madin, buletin An Najah kreatif, Komunitas Pondok Pena dan Forum Blakasuta (Blak-blakkan Sastra untuk Tanah Air) serta penerbitan Pesma An Najah Press. Pesma An Najah Purwokerto secara rutin mengadakan agenda akbar kepenulisan yang sekaligus menjadi akhirusanah-nya pesantren yakni acara “Pesantren Menulis”. Acara rutin setiap dua tahun sekali ini telah dilaksanakan selama lima kali.⁷

Dari penjelasan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan yang telah dibuat oleh pengasuh Pesma An Najah Purwokerto dijadikan landasan untuk implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto yang harus di lakukan oleh seluruh santri Pesma An Najah Purwokerto. Dengan implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto dapat terlaksana maka akan tercapai tujuan yang ingin dicapai dari kebijakan tersebut salah satunya adalah tercapainya budaya atau kebiasaan membaca dan menulis.

Pesma An Najah Purwokerto merupakan pondok kepenulisan yang di dalamnya semua santri diwajibkan untuk gemar membaca dan menulis, kebijakan pengasuh pondok yang menekankan pada santrinya untuk gemar membaca dan menulis yang dimana di dalam pondok pesantren juga terdapat komunitas yang mewadahi para santrinya dalam bidang kepenulisan yaitu Komunitas Pondok Pena, semua santri yang mengikuti kegiatan tersebut fokus menggeluti bidang kepenulisan. Berbagai karya sudah pernah di lahirkan dari Komunitas Pondok Pena hal ini terjadi tidak lain karena peran dari pengasuh pondok pesantren yang memberikan kebijakan-kebijakan untuk santri gemar membaca dan menulis sehingga

⁷ Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 15 Mei 2022 pukul 10.48 WIB di Pesma An Najah Purwokerto.

tujuan dari Pesma An Najah Purwokerto dapat tercapai salah satunya dengan adanya Komunitas Pondok Pena. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti **“Implementasi Kebijakan Pesma An Najah Purwokerto Terhadap Kepenulisan di Komunitas Pondok Pena”** dengan alasan sebagai berikut:

1. Membaca merupakan pelajaran pertama yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang disampaikan melalui wahyu-Nya dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1.
2. Tertarik untuk meneliti di Pesma An Najah Purwokerto karena di Pesma An Najah Purwokerto merupakan pondok kepenulisan satu-satunya di mitra kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto dapat terlaksana maka akan tercapai tujuan yang ingin dicapai dari kebijakan tersebut salah satunya adalah tercapainya budaya atau kebiasaan membaca dan menulis yang nantinya jika kebijakan ini juga dapat diterapkan pada pondok-pondok mitra kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sehingga diharapkan semua mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menjadi manusia yang unggul, independen, dan memiliki *life skill*, dalam persaingan dimasa depan, guna menjawab tantangan globalisasi, untuk ikut berkontribusi dalam perkembangan masyarakat dan kesejahteraan sosial, fleksibel, dan adaptif terhadap berbagai perubahan.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Implementasi Kebijakan

Implementasi secara etimologi diambil dari kamus Webster, yang berarti *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) *to give practical effect* (menimbulkan dampak atau akibat

terhadap sesuatu).⁸ Implementasi menurut fullan yang ditulis oleh Diding Rahmat dalam Jurnal yang berjudul Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan menyatakan bahwa implementasi merupakan proses melaksanakan ide, program, atau seperangkat aktifitas baru dengan harapan orang lain mampu menerima dan melakukan perubahan.⁹ Dari pernyataan tersebut dapat dirumuskan bahwa implementasi merupakan proses menilai, mengevaluasi, dan mengukur peraturan atau kebijakan sudah berjalan dengan baik atau tidak, dengan demikian dapat dinilai apakah harus diadakan evaluasi atau tidak terhadap program tersebut.

Sedangkan Kebijakan berasal dari *policy*, yang diambil dari bahasa inggris. Kata *policy* dapat diartikan sebagai sebuah rencana didalam sebuah kegiatan berisi tujuan-tujuan yang akan diajukan serta diberi keputusan oleh pemerintah, partai politik dan yang lainnya. Secara etimologi kata kebijakan (*policy*) berasal dari bahasa Yunani yang berarti *polis* yang artinya kota.¹⁰

Kebijakan disamakan dengan tingkat produktifitas yang menunjukkan risiko input dan output dalam organisasi, bahkan dapat dilihat dari sudut *performance* dengan memberikan penekanan pada nilai efisiensi yang dikaitkan dengan kualitas *output* yang dihasilkan oleh para pegawai berdasarkan standar yang telah ditetapkan sebelumnya oleh organisasi yang bersangkutan.

Kebijakan juga merupakan keberhasilan dari seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Pengertian ini menjelaskan bahwa kebijakan adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang

⁸Elih Yuliah, Implementasi Kebijakan Pendidikan The Implementation of Educational Policies, *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30 No. 2 Tahun 2020, hlm. 133.

⁹ Diding Rahmat, Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Unifikasi*, Vol. 04. No. 01. Tahun 2017. hlm . 37.

¹⁰ Fatih Azza N, dkk. Implementasi Kebijakan Pendidikan, *Jurnal Riview Pendidikan*, Volume 4 Nomor 2, 2021, hlm. 365.

berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Jika dirujuk pada pengertian ini, maka pengertian kebijakan dapat diartikan sebagai hasil-hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan kepadanya.

Pengertian yang lain menjelaskan kebijakan merupakan suatu penentuan penetapan standar dari kerja aktifitas yang dilakukan setiap hari berdasarkan proses masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*), manfaat (*outcome*) dan keuntungan (*benefit*) dalam menghasilkan suatu kinerja optimal dan berkualitas. Kebijakan juga dapat diartikan sebagai implementasi dari berbagai kegiatan perencanaan, pemrograman, pengelolaan, monitoring, pelaporan, dan evaluasi atau penilaian. Dimana kebijakan menyarankan bahwa aktifitas ini harus sejalan dengan percepatan tujuan yang efisiensi, efektif dan produktif atau dengan kata lain sebagai bagian dari *input, proses, output, outcome dan benefit*.¹¹

Dari banyaknya pengertian terkait dengan kebijakan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan merupakan aturan tertulis yang merupakan keputusan formal organisasi, yang bersifat mengikat, mengatur perilaku orang dengan tujuan untuk menciptakan tata nilai baru di masyarakat.

Dari pengertian implementasi dan kebijakan dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan merupakan sebuah proses dalam menerapkan kebijakan yang telah disepakati dari beberapa alternatif kebijakan yang telah didesain.¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan adalah proses mewujudkan suatu kebijakan sehingga dapat mencapai tujuannya, baik dengan cara memasukkan kebijakan tersebut secara langsung ke dalam program, melalui perumusan kebijakan turunan, maupun melalui

¹¹ Abd Wahid, "Implementasi Kebijakan Bantuan Dana Biaya Operasional Sekolah (Bos) Di Kota Palu," *Katalogis* 2, no. 7 (2014): 141–142

¹² Fadiyah Elwijaya, dkk. Konsep dasar kebijakan Pendidikan, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol. 6, No. 1, 2021. Hlm 69

kebijakan yang bersifat kebijakan penjelas atau disebut juga dengan peraturan pelaksana.¹³

2. Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat dengan sistem asrama. Pesantren sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang atau kyai dengan ciri khas yang karismatis dan bersifat independen dalam segala hal.¹⁴

Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah merupakan pesantren khusus untuk mahasiswa putra-putri perguruan tinggi umum dan agama yang menekankan pendidikan akhlak mulia, Al-Qur'an, Hadits, dan kitab kuning, kepemimpinan, kewirausahaan serta kepenulisan karya ilmiah. Kurikulum yang dikembangkan mengintegrasikan kurikulum pesantren salaf dan modern dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Selain itu, kehidupan santri juga dibiasakan menyatu dengan masyarakat dan lingkungan alam sehingga saat lulus santri mampu berbuat positif, berkomunikasi dan berkontribusi efektif dengan lingkungannya.

Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah telah memproklamkan dirinya sebagai pesantren kepenulisan dengan ketrampilan utama kepenulisan. Menyandang predikat Pesantren Kepenulisan bukanlah hal yang ringan karena tradisi menulis masih menjadi keterampilan langka yang diimpikan. Sebagai pesantren kepenulisan, Pesma mendukung greget kepenulisan yang dilakukan oleh ustadz dan juga santri melalui mading, buletin An Najah Kreatif, Komunitas Pondok Pena dan Forum Blakasuta (Blak-blakkan Sastra untuk Tanah Air) serta penerbitan Pesma An Najah Press. Penerbit ini

¹³ Arwidayanto, dkk., *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung, Cendekia Pres), hlm. 72

¹⁴ Luthfiyana Nur Rohmah, Subiyantoro, Implementasi Kebijakan Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 1 Tahun 2021, hlm. 62

didirikan untuk menggairahkan penerbitan buku-buku kepesantrenan, sastra, budaya, kerukunan, dan kemanusiaan. Melalui cara lain Pesma An Najah secara rutin mengadakan agenda akbar kepenulisan yang sekaligus menjadi akhirusanah pesantren yakni acara “Pesantren Menulis”. Acara rutin ini dilaksanakan setiap dua tahun sekali.

Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah memiliki visi untuk mewujudkan Pesantren Mahasiswa An Najah sebagai lembaga pendidikan yang unggul yang mampu mengantarkan dan mengembangkan subjek didik (*studens, thalabah*) sebagai individu sekaligus anggota sosial yang *relegius*, cerdas, inklusif, dan humanis. Untuk misi dari Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah yaitu membekali santri untuk berperilaku profetik yaitu jujur, amanah, komunikatif, dan cerdas; Mentradisikan berfikir dan bersikap rasional, ilmiah, dan gemar meneliti; dan Melatih life skill untuk memperkuat peran sebagai hamba Allah dan pemakmur bumi. Sedangkan tujuan dari Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah yaitu mempersiapkan dan mengantarkan santri agar memiliki kepribadian profetik yang sehat dan mandiri berdasarkan nilai Islam, inklusif, dan kasih sayang terhadap sesama (*ramahmatan lil'alam*). Membina santri yang menghayati ajaran Islam, berjiwa nasional yang mempunyai jiwa cinta kasih, perhatian terhadap orang yang menderita, toleransi, dan guyup rukun dalam kebhinekaan. Merintis *key person* untuk umat dan birokrat masa depan.

3. Komunitas Pondok Pena

Komunitas Pondok Pena merupakan organisasi santri mahasiswa yang berdiri Pada bulan Oktober 2011, komunitas yang memiliki mimpi akan menjadi tonggak kebangkitan sastra santri di Purwokerto pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Berawal dari sekitar 5 anggota, Pada intinya Komunitas Pondok Pena ingin mengajak para santri untuk gemar membaca dan menulis. Komunitas

Pondok Pena memiliki visi “Menjadi Komunitas Kepenulisan Sastra yang berbasis nilai-nilai agama Islam dan berdaya saing internasional yang responsive terhadap perkembangan dunia sastra.” Serta memiliki misi yaitu: 1) Menggali dan mengembangkan potensi menulis santri Pesma An Najah ke taraf nasional dan internasional. 2) Membentuk suatu aktivitas belajar bersama yang mengedepankan pendidikan sastra. 3) Memajukan kualitas anggota mengenai pemahaman sastra. 4) Mengembangkan kreativitas tulis-menulis bahasa dan sastra yang universal. 5) Melahirkan generasi penulis-penulis baru yang memiliki daya saing dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

C. Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam dunia Pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dan memperkaya bahan Pustaka di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk Pengasuh Pesma An Najah Purwokerto, sebagai bahan evaluasi terhadap Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto, sudah sejauh mana kebijakan yang diberikan berjalan dan dapat dikatakan kebijakan tersebut berhasil.
- 2) Untuk Ketua dan Anggota Komunitas Pondok Pena, sebagai bahan penambah wawasan serta refleksi diri mengenai Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.
- 3) Bagi santri secara umum, yaitu untuk memberikan informasi dan menambah wawasan terkait Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.
- 4) Bagi peneliti berikutnya yaitu sebagai dasar rujukan guna mengembangkan dan meningkatkan hasil penelitian terkait Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam membuat kerangka laporan penelitian skripsi yang dimaksudkan guna memberi petunjuk pokok isi pembahasana yang hendak dituliskan, peneliti melakukan penyusunan sistematika pembahasan kedalam pokok bahasan yang terbagi menjadi tiga baguian, yaitu: Bagian pertama adalah tahapan awal penelitian yang memuat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian kedua adalah tahapan yang memuat pokok masalah terdiri dari 5 (lima) bab yang memiliki penjelasan sebagai berikut: Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan. Bab II adalah kajian teori terkait implementasi kebijakan, Pesantren Mahasiswa

(Pesma) An Najah Purwokerto, dan Komunitas Pondok Pena. Bab III adalah metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.

Bab IV adalah penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang mencakup tentang gambaran umum Komunitas Pondok Pena, serta hasil temuan mengenai kebijakan Komunitas Pondok Pena, dan implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto. Bab V adalah penutup yang mencakup kesimpulan, saran, rekomendasi, penutup. Dalam bagian ketiga adalah tahapan terakhir penelitian yang mencakup daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar Riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Konsep Dasar Implementasi Kebijakan

a. Pengertian Implementasi Kebijakan

Implementasi dirujuk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Istilah tersebut berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam mencapai suatu tujuan. Implementasi secara etimologi diserap dari kamus *Webster*, memiliki pengertian *to implement* (mengimplementasikan) yang bermakna *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu).¹⁵

Implementasi merupakan suatu proses yang dinamis dimana para pelaksana kebijakan melakukan suatu kegiatan agar memperoleh suatu hasil yang sesuai dengan maksud atau tujuan dari kebijakan itu sendiri, menurut artikel jurnal yang ditulis oleh Fika Ayu Lestari, dkk., berjudul Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam Program Bantuan Operasional Sekolah. Pernyataan Van Meter Van Horn bahwa “implementasi kebijakan adalah tindakan yang dilakukan oleh individu (dan kelompok) dalam pemerintahan dan swasta yang diarahkan untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan” juga dikutip oleh Fika Ayu Lestari, dkk. Implementasi kebijakan, secara teori, adalah mekanisme suatu kebijakan untuk mencapai tujuannya, tidak lebih, tidak kurang.¹⁶

Dari beberapa pendapat yang sudah dipaparkan dapat diketahui bahwa implementasi kebijakan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu : 1) adanya tujuan atau sasaran kebijakan; 2) adanya aktivitas atau kegiatan

¹⁵Diding Rahmat, Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan,..., hlm . 37.

¹⁶ Fika Ayu Lestari, dkk., Implementasi Kebijakan Pendidikan Dalam Program Bantuan Operasional Sekolah, [1809-4958-1-SM.pdf](#), hlm. 6-7.

pencapaian tujuan; dan 3) adanya hasil kegiatan. Implementasi kebijakan merupakan sesuatu yang paling susah untuk mencapainya, karena saat berada di lapangan hal yang tidak terduga dapat saja terjadi diluar konsep. Sudah barang tentu terdapat kendala yang dijumpai saat menjalankan sebuah proses implementasi kebijakan. Kendala yang dihadapi dalam implementasi kebijakan yaitu inkonsistensi implementasi. Dalam pelaksanaannya kemungkinan bisa terjadi adanya kendala dan penyimpangan yang dilakukan oleh pelaksana kebijakan. Masalah implementasi ini berkaitan dengan tujuan-tujuan kebijakan dengan realisasi dari kebijakan tersebut.

Dari pernyataan tersebut Fika Ayu Lestari, dkk., merumuskan bahwa “implementasi merupakan proses menilai, mengevaluasi, dan mengukur apakah suatu peraturan atau kebijakan dapat berjalan dengan baik atau tidak, dengan demikian dapat dinilai apakah harus diadakan evaluasi atau tidak terhadap program tersebut. Implementasi mencakup hal yang lebih luas seperti, masalah konflik, keputusan, serta siapa yang memperoleh sesuatu dari pelaksanaannya. Maka dari itu tidaklah salah apabila dikatakan bahwa implementasi merupakan aspek yang sangat penting dari serangkaian proses pelaksanaan.”

Kebijakan (*Policy*) dapat diartikan sebagai politik, aturan, program, keputusan, undang-undang, peraturan, ketentuan, konvensi, dan rencana strategis. Dari berbagai pandangan mengenai pengertian kebijakan, jurnal yang ditulis oleh Elisa Putri Kholifah, dkk. Dengan judul Implementasi Kebijakan Pendidikan mengutip pendapat dari Donovan dan Jackson mengutarakan bahwa “konteks *policy* secara filosofis merupakan sebuah produk atau kerangka kerja.” Sebagai sebuah konsep filosofis kebijakan adalah rangkaian prinsip atau keadaan yang diharapkan apabila dipandang sebagai sebuah produk, kebijakanakan dipandang sebagai rangkaian kesimpulan atau rekomendasi. Akan tetapi apabila dipandangan sebagai proses maka kebijakan akan dinilai dari cara kerja program dan mekanisme dalam

mencapai tujuan yang diharapkan sehingga kebijakan dapat menjadi kerangka kerja, proses dan negosiasi dalam perumusan isu serta metode implementasi.¹⁷

Kebijakan bahkan dapat dilihat dari perspektif kinerja dengan menonjolkan nilai efisiensi yang dikaitkan dengan kualitas keluaran yang dihasilkan oleh pegawai berdasarkan beberapa standar yang telah ditetapkan sebelumnya oleh organisasi yang bersangkutan. Kebijakan sering dikaitkan dengan tingkat produktivitas yang menunjukkan risiko *input* dan *output* dalam organisasi. Keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan juga tercermin dalam kebijakan. Pemahaman ini menjelaskan bahwa kebijakan adalah hasil yang dicapai seseorang sesuai dengan kriteria yang relevan dengan pekerjaan yang dihadapi. Ketika digunakan dengan cara ini, istilah "Kebijakan" dapat dipahami merujuk pada hasil yang diperoleh seseorang ketika mereka menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepada mereka.

Standarisasi aktivitas kerja sehari-hari berdasarkan *input*, *proses*, *output*, *outcome*, dan *benefit* guna memberikan kinerja yang optimal dan berkualitas ditetapkan dengan kebijakan. Penerapan kegiatan perencanaan, pemrograman, administrasi, pemantauan, pelaporan, dan evaluasi atau penilaian dapat dipahami sebagai kebijakan. Percepatan tujuan yang efisien, efektif, dan produktif, atau dengan ungkapan lain, sebagai komponen *input*, *proses*, *output*, *outcome* dan *benefit* yang harus memandu pelaksanaan kebijakan.¹⁸

Arwildayanto, dkk. dalam buku yang berjudul Analisis Kebijakan Pendidikan menyimpulkan bahwa “kebijakan adalah aturan tertulis yang merupakan keputusan formal organisasi, yang mengikat, mengatur perilaku masyarakat dengan tujuan menciptakan nilai-nilai baru dalam masyarakat” dalam bukunya Analisis Kebijakan Pendidikan.

¹⁷ Elisa Putri Kholifah, dkk. Implementasi Kebijakan Pendidikan, *Jurnal Al-Muaddib*, Volume 4 Nomor 2, Oktober 2022. hlm. 167.

¹⁸ Abd Wahid, “Implementasi Kebijakan Bantuan Dana Biaya Operasional Sekolah (Bos) Di Kota Palu,”..., hlm. 141–142.

Solichin Mujianto mendefinisikan “kebijakan sebagai proses panjang penyelesaian masalah dan cara para pelaku kebijakan mengimplementasikan pilihan. Tindakan keseluruhan pemangku kepentingan difokuskan pada pencapaian tujuan kebijakan.”¹⁹

Penerapan implementasi kebijakan *public* memberikan pengaruh terhadap badan administrasi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program serta patuh terhadap kelompok yang menjadi tujuannya. Selain itu, berkaitan dengan permasalahan politik, sosial, dan ekonomi secara langsung maupun tidak langsung.

Hal ini selaras dengan pendapat Winarno dalam jurnal yang ditulis oleh Elisa Putri Kholifah, dkk. Dengan judul Implementasi Kebijakan Pendidikan yang mengatakan bahwa “implementasi kebijakan adalah usaha dalam mencapai tujuan tertentu disesuaikan dengan sarana prasarana tertentu dan dilaksanakan dalam waktu yang telah ditentukan. Karena, implementasi kebijakan merupakan sebuah proses yang selalu mengikuti perkembangan, dalam hal ini pelaksana kebijakan harus melakukan aktifitas yang membuahkan sebuah harapan.”²⁰

Dapat diambil sebuah kesimpulan pengertian dari jurnal yang ditulis oleh Arwildayanto, dkk., dalam bukunya yang berjudul Analisis Kebijakan Pendidikan bahwa “implementasi kebijakan merupakan cara yang dilaksanakan agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan dengan mengimplementasikan secara langsung ke dalam program atau melalui formulasi kebijakan *derivate* atau turunan dari kebijakan itu sendiri sebagai kebijakan penjelas atau disebut juga dengan peraturan pelaksanaan.”²¹

¹⁹ Arwildayanto, dkk., *Analisis Kebijakan Pendidikan*,..., hlm. 71

²⁰ Elisa Putri Kholifah, dkk. *Implementasi Kebijakan Pendidikan*,..., hlm. 167-168.

²¹ Arwildayanto, dkk., *Analisis Kebijakan Pendidikan*,..., hlm. 72

b. Ruang Lingkup Implementasi Kebijakan

1) Tujuan Implementasi Kebijakan

Banyak sekali kebijakan tentang pendidikan yang seharusnya lebih mudah dirumuskan sehingga memungkinkan para pelaku pendidikan Indonesia untuk lebih berinovasi dan memperbaiki sistem pendidikan agar sesuai dengan harapan pendidikan nasional. Pada bab reformasi pendidikan di Indonesia memiliki banyak tuntutan, yang dalam hal ini berimplikasi pada kebijakan pendidikan yang telah banyak mengalami perubahan, dan tentunya sangat berkaitan dengan tujuan implementasi kebijakan yang juga banyak mengalami perubahan.²²

Tujuan implementasi kebijakan adalah menentukan dan menetapkan arah untuk mencapai tujuan kebijakan. Dalam proses implementasi kebijakan, jika tujuan kebijakan telah ditetapkan, maka program yang direncanakan telah disetujui dan dana yang dialokasikan telah dialokasikan untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Tujuan dalam implementasi kebijakan merupakan proses interaksi antara tujuan dan tindakan, yang dapat mencapai efek yang diinginkan. Penerapan kemampuan ini membantu membangun hubungan lebih lanjut dalam rantai hubungan sebab akibat antara tindakan yang dilakukan dan tujuan yang diinginkan.

Elisa Putri Kholifah, dkk. dalam buku Implementasi Kebijakan Pendidikan menyebutkan bahwa “Tujuan dari implementasi kebijakan perlu diaplikasikan sesuai dengan rencana pada prakteknya karena implementasi kebijakan tidak boleh hanya fokus atau terbatas pada tingkah laku dari unit birokrasi yang bertanggungjawab akan tetapi dalam pelaksanaan program-programnya harus sesuai dengan target tujuan yang telah dibuat, akan tetapi yang lebih penting dari itu

²² Hastuti, T. P., & Soehartono, S. (2018). Kebijakan Pendidikan Di Tinjau Dari Segi Hukum Kebijakan Publik. *Jurnal Jurisprudence*, 8(1), 34–41.

semua ialah kuatnya jaringan politik sosial ekonomi yang tentu memiliki pengaruh dalam perilaku semua pihak yang terlibat pada pelaksanaan implementasi kebijakan Pendidikan.”²³

Pada tahap penetapan tujuan dan pembuatan kebijakan, ada beberapa hal yang dapat menjadi konsekuensi yang harus diperhatikan, karena jika kebijakan tidak dirumuskan dengan baik, pasti akan berujung pada kegagalan dan tidak dapat diterapkannya kebijakan tersebut. Bahkan tidak menutup kemungkinan kebijakan yang dirumuskan dengan cara demikian masih berpotensi gagal, tergantung bagaimana pembuat kebijakan menentukan strategi dan cara yang efektif dalam mengimplementasikannya. Di luar itu, suatu kebijakan yang berhasil harus dapat diterapkan atau diterima secara sempurna oleh masyarakat sebelum dapat diukur efektivitasnya dan dapat dilihat perubahannya setelah kebijakan tersebut diimplementasikan.

2) Perumusan Implementasi Kebijakan

Perumusan kebijakan yang sebenarnya melibatkan identifikasi dan analisis serangkaian tindakan pemecahan masalah. Setiap solusi yang mungkin dinilai berdasarkan jumlah faktor, seperti kemungkinan efektivitasnya, biaya yang terlibat dalam penerapannya, konteks politik yang relevan dengan kebijakan dan kemungkinan ditawarkan oleh masyarakat. Elisa Putri Kholifah, dkk. menuliskan dalam jurnalnya yang berjudul Implementasi Kebijakan Pendidikan mengutip pendapat dari Torjman beliau menyebutkan bahwa langkah-langkah pengambilan keputusan dalam proses pembuatan kebijakan adalah sebagai berikut :

- a) Ada tujuan yang ingin di capai dan pilihan tujuan biasanya dilakukan dengan mengutamakan hal-hal yang mendesak.
- b) Mengidentifikasi tujuan yang ditetapkan.
- c) Menentukan arah untuk tujuan yang telah ditentukan.

²³Elisa Putri Kholifah, dkk. Implementasi Kebijakan Pendidikan,..., hlm. 168.

- d) Merancang prosedur dan alat ukur secara khusus berkaitan dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- e) Menerapkan rencana dan menggunakan alat pengukuran yang dirancang untuk menilai dampak atau keberhasilannya.²⁴

3) Strategi dan Langkah Implementasi Kebijakan

Kebijakan yang telah disusun harus disertai dengan tahap implementasi. Agar dapat diimplementasikan secara optimal terdapat beberapa strategi dan langkah yang harus dilakukan oleh pembuat kebijakan yaitu mengidentifikasi isu- isu yang harus dilaksanakan, menentukan tujuan yang ingin dicapai, merancang struktur proses implementasi.

Dalam menyusun struktur implementasi, beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain penataan organisasi atau personel pelaksana, penjabaran tujuan dalam berbagai peraturan pelaksana, pengkoordinasian berbagai sumber daya dan pengeluaran untuk kelompok sasaran, dan pembagian tugas antar departemen, badan eksekutif, dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan.

Agar kebijakan dapat berfungsi, maka langkah- langkah yang harus dilakukan adalah mempersiapkan kebijakan untuk implementasinya, seperti sosialisasi dan pemberdayaan semua pihak pemerintahan atau birokrasi pelaksana kebijakan pendidikan sebagai masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan menyebarkan kepada masyarakat mengenai informasi melalui berbagai media dan akan bertemu langsung dengan masyarakat..²⁵

Elih yuliah dalam jurnalnya yang berjudul Implementasi Kebijakan Pendidikan mengutip dalam “Permenpan No. 4 tahun 2007

²⁴ Elisa Putri Kholifah, dkk. Implementasi Kebijakan Pendidikan,..., hlm.170.

²⁵Alfirzan, A., Nasri, Y., & Gistituati, N. Kebijakan Pendidikan serta Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor (1), 2021. hlm. 1521– 1529.

tentang Pedoman Umum Formulasi, Implementasi, Evaluasi Kinerja dan Revisi Kebijakan Publik di Lingkungan Lembaga Pemerintah Pusat dan Daerah; terdapat langkah-langkah yang ditempuh dalam mengimplementasikan kebijakan publik, yaitu: a. Penyiapan Implementasi Kebijakan, termasuk kegiatan pemberdayaan dan sosialisasi para pelaksana kebijakan pendidikan baik berasal dari masyarakat (*publik*) maupun pemerintah atau birokrasi. Dengan mendistribusikan pengetahuan kepada masyarakat luas melalui berbagai media dan interaksi langsung dengan masyarakat, dilakukan tahap sosialisasi. b. Implementasi kebijakan yang dilakukan tanpa konsekuensi (tahap percobaan) untuk jangka waktu yang telah ditentukan, disertai dengan penyesuaian atau perubahan kebijakan sesuai kebutuhan. c. Penerapan hukum yang ditegakkan melalui hukuman. Setelah waktu percobaan selesai, ini dilakukan di bawah pengamatan dan kontrol. d. Evaluasi kebijakan dilakukan setelah kebijakan tersebut diberlakukan.”²⁶

4) Pelaksanaan Implementasi Kebijakan

Dalam implementasi kebijakan, jika tujuan utama tidak terbentuk, pasti akan terjadi masalah, dan akan sulit merumuskan kebijakan yang adil dan baik. Masalah lainnya adalah sulitnya memenuhi berbagai tuntutan dari berbagai kelompok, yang akan menimbulkan konflik dalam pengembangan gagasan politik. Dalam proses implementasi kebijakan memiliki beberapa poin yang berhubungan dengan berjalannya proses serta layak untuk diperhatikan, meliputi materi dan model dari implementasi kebijakan yaitu: langkah-langkah implementasi materi dan model implementasi kebijakan, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan, serta tantangan dan hambatan keberhasilan implementasi kebijakan.

²⁶ Elih Yuliah, Implementasi Kebijakan Pendidikan The Implementation of Educational Policies,..., hlm.144-145.

Elisa Putri Kholifah, dkk. menuliskan dalam jurnalnya yang berjudul Implementasi Kebijakan Pendidikan menyebutkan bahwa secara singkat Winarno mengemukakan terdapat empat proses dalam pengimplementasian kebijakan pendidikan yakni:²⁷

- a) Komunikasi, Edwards menyebutkan tiga hal yang penting dalam proses komunikasi kebijakan yaitu:
 - i. Transmisi, adalah kesadaran pejabat bahwa ketika keputusan telah diambil, perintah telah dikeluarkan, dan jika ada kemungkinan hambatan, mereka harus siap untuk menyelesaikan masalah. Beberapa kendala muncul dalam transmisi perintah yang diterapkan. Pertama, adanya konflik pendapat antara eksekutif dengan perintah yang dikeluarkan oleh pengambil keputusan. Kedua, informasi berjalan melalui lapisan birokrasi. Ketiga, tangkapan komunikasi terhambat oleh persepsi selektif dan keengganan pelaksana untuk memahami persyaratan kebijakan.
 - ii. Kejelasan, jika kebijakan telah dilaksanakan, maka tidak hanya petunjuk pelaksanaan yang diterima yang jelas, tetapi komunikasi kebijakan yang telah dikeluarkan juga jelas. Dalam beberapa kasus, pelaksana tidak memahami tujuan kebijakan atau persyaratan operasionalnya. Bahkan dalam kasus lain, penegak hukum telah bekerja keras untuk mengeksploitasi kekaburan dalam komunikasi untuk keuntungan mereka sendiri. Kurangnya kejelasan ini dapat menyebabkan perubahan kebijakan yang tidak terduga.
 - iii. Konsistensi, jika kebijakan ingin dilaksanakan secara efektif maka petunjuk pelaksanaannya harus jelas dan konsisten, karena jika perintah yang diberikan tidak

²⁷ Elisa Putri Kholifah, dkk. Implementasi Kebijakan Pendidikan,..., hlm. 169-170

konsisten maka akan menyulitkan para pelaksana kebijakan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Di sisi lain, petunjuk implementasi kebijakan yang tidak konsisten akan mendorong para pelaksana mengambil tindakan yang sangat longgar dalam menafsirkan dan mengimplementasikan kebijakan. Akibatnya, jika kebijakan bertentangan dengan pilihan atau kepentingan pelaksana, maka mereka akan cenderung menggunakan kebijaksanaannya untuk mengabaikan atau mendistorsinya. Ketidak konsistenan seperti ketidakjelasan berasal dari semakin banyaknya persaingan kepentingan yang mencoba memengaruhi implementasi kebijakan.

- b) Sumber daya, merupakan faktor terpenting dalam pelaksanaan kebijakan publik, dan sumber daya tersebut meliputi personel pendukung dengan kemampuan yang sesuai dengan tugasnya. Sumber daya ini meliputi:
- i. Staf; merupakan sumber implementasi kebijakan yang paling penting karena mereka berada di lapangan implementasi kebijakan. Dalam hal ini tentunya jumlahnya harus mencukupi dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan kebijakan harus tersedia.
 - ii. Informasi; pertama, informasi tentang bagaimana kebijakan itu akan dilaksanakan. Pelaksana perlu tahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana hal itu harus dilakukan. Oleh karena itu, pelaksana kebijakan harus diinstruksikan untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Kedua, personel lain mematuhi data yang diamanatkan pemerintah. Kurangnya informasi tentang cara menegakkan kebijakan akan berdampak langsung pada akuntabilitas yang tidak tepat waktu.

- iii. Kewenangan; keterbatasan atau kurangnya wewenang untuk menegakkan kebijakan dapat menjadi hambatan. Namun, tidak menutup kemungkinan sebuah institusi memiliki kekuatan yang besar dan gagal menggunakan kekuatan tersebut secara efektif. Dalam situasi seperti itu, kekuasaan perlu digunakan secara efektif.
 - iv. Fasilitas; termasuk fasilitas fisik yang merupakan sumber daya penting dalam proses implementasi karena merupakan faktor pendukung implementasi kebijakan.
- c) Kecenderungan, perilaku terkait dengan kemampuan melaksanakan kebijakan, karena keahlian saja tidak mencukupi tanpa adanya kesediaan dan komitmen yang kuat dalam melaksanakan kebijakan. Menurut Edwards, beberapa kebijakan dapat menjadi “zona ketidakacuhan”. Beberapa kebijakan dapat dilaksanakan dengan efektif jika mendapat dukungan dari pelaksana kebijakan, namun kebijakan lain mungkin bertentangan dengan pandangan dan kepentingan pribadi atau organisasi pelaksana kebijakan. Dalam situasi seperti ini, para pelaksana kebijakan akan menggunakan keleluasaan dan kadang-kadang menghambat implementasi dengan cara yang halus.
- d) Struktur birokrasi berkaitan dengan keakuratan organisasi dalam melaksanakan kebijakan, karena struktur organisasi yang melaksanakan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan yang dijalankan. Salah satu aspek yang harus ada dalam organisasi adalah adanya proses operasional yang jelas dan sesuai dengan standar sehingga dapat menjadi pedoman. Dalam implementasi kebijakan, Elih Yuliah, dalam jurnal yang berjudul Implementasi Kebijakan Pendidikan The Implementation of Educational Policies mengutip pendapat Hasbunallah

menjelaskan bahwa terdapat setidaknya empat pendekatan yang dapat digunakan, yaitu:

- i. Strategi struktural, sebuah strategi top-down yang digunakan dalam metode ini. Menurut strategi ini, semua kebijakan, termasuk kebijakan Pendidikan, perlu disusun, dilaksanakan, dan dinilai secara struktural. Metode ini memberikan penekanan yang kuat pada nilai perintah dan pengawasan dalam kaitannya dengan berbagai tingkat atau fase organisasi. Mengingat bahwa metode ini bersifat hirarkis-organik, metode ini dapat diterapkan dalam skenario implementasi yang memerlukan organisasi pelaksanaan bertingkat dengan pola perubahan kebijakan yang signifikan.
- ii. Pendekatan manajerial dan procedural strategi ini dibuat untuk mengatasi kekurangan dari strategi struktural. Strategi ini bertujuan untuk memberikan praktik dan pedoman yang relevan dari sudut pandang manajerial dan manajemen teknis.
- iii. Pendekatan perilaku, seperti pada dua pendekatan sebelumnya, pendekatan ini mendasarkan semua Tindakan implementasi kebijakan pada perilaku manusia sebagai pelaksana. Metode ini berasumsi bahwa upaya implementasi kebijakan yang efektif memerlukan perilaku manusia dan semua sikap yang terkait untuk diperhitungkan dan dimodifikasi agar proses implementasi kebijakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.
- iv. Pendekatan politik, metode ini lebih menitik beratkan pada kekuatan politik yang dapat membantu atau menghambat pelaksanaan kebijakan. Strategi politik senantiasa mempertimbangkan dinamika kelompok

pendukung dan musuh. Metode ini memungkinkan tekanan dari kelompok dominan.²⁸

2. Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat dengan sistem asrama. Pesantren sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang atau kyai dengan ciri khas yang karismatis dan bersifat independen dalam segala hal.²⁹

Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah merupakan pesantren khusus untuk mahasiswa putra-putri perguruan tinggi umum dan agama yang menekankan pendidikan akhlak mulia, Al-Qur'an, Hadits, dan kitab kuning, kepemimpinan, kewirausahaan serta kepenulisan karya ilmiah. Kurikulum yang dikembangkan mengintegrasikan kurikulum pesantren salaf dan modern dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Selain itu, kehidupan santri juga dibiasakan menyatu dengan masyarakat dan lingkungan alam sehingga saat lulus santri mampu berbuat positif, berkomunikasi dan berkontribusi efektif dengan lingkungannya.

Pesma An Najah disiapkan secara spiritual saat pengasuh, K.H. Prof. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag. dan Hj. Nortri Y. Muthmainnah, S.Ag., menunaikan ibadah haji tahun 1430 H/2009 M, dan setelah bersilaturahmi ke kyai-kyai sepuh untuk mendapatkan doa restu. Berbekal pengalaman mengelola pesantren mahasiswa di Krapyak Yogyakarta selama 11 tahun, ia berkeinginan untuk mendirikan pesantren mahasiswa di Purwokerto. Kemudian Pesma An Najah Purwokerto diresmikan secara formal dengan ijin Kementerian Agama pada tanggal 4 Maret 2010, yang dikelola di bawah Yayasan Pesantren Mahasiswa An Najah dengan akta Notaris 06 tanggal 5 Januari 2013, dengan keputusan Menteri Hukum dan

²⁸ Elih Yuliah, *Implementasi Kebijakan Pendidikan The Implementation of Educational Policies*,..., hlm.139-143.

²⁹ Luthfiyana Nur Rohmah, Subiyantoro, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*,..., hlm. 62

HAM RI Nomor AHU-4796.AHA.01.04 Tahun 2013 pada tanggal 27 Agustus 2013.

Pengasuh utama Pesma An Najah, K.H. Prof. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag., pernah nyantri di Pesantren Hidayatul Ummah Lamongan, Langitan Tuban, Tebuireng Jombang, Lirboyo Kediri, Denanyar Jombang, dan Krapyak Yogyakarta. Saat nyantri di Krapyak ia nyambi kuliah di jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN SUKA Yogyakarta. Kemudian meneruskan S-2 dan S-3 di perguruan tinggi yang sama. Beliau merupakan penulis yang produktif, juga aktif di organisasi antara lain sebagai Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) kabupaten Banyumas, Ketua RMI dan FKPP kabupaten Banyumas, Wakil Rois Syuriah PCNU Banyumas, A'wan Syuriah PWNu Jawa Tengah, Dewan Pakar IPHI Jawa Tengah dan MUI Banyumas. Mantan Direktur Program Pascasarjana ini tengah menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Pesma An Najah didukung oleh tim asatidz yang berjumlah 32 orang yang 90% adalah dosen UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Unsoed serta alumni Pesantren dan Perguruan Tinggi. Materi yang dikaji di Madrasah Diniyah Pesma An Najah terdiri dari mata kajian perkelas dan mata kajian umum yang dilaksanakan setiap sore. Mata kajian perkelas ini dilaksanakan pada waktu ba'da subuh dan ba'da isya, namun untuk *tashih* al-Qur'an dilaksanakan ba'da maghrib. Selain wajib mempelajari mata kajian keagamaan dengan rutin, santri Pesma An Najah juga wajib mengikuti beberapa diklat yang dilaksanakan seperti Diklat Perawatan Jenazah, Zakat, Manasik Haji, *Management* kepemimpinan dan lainnya. Diklat ini bertujuan untuk memberikan pengalaman mengenai materi tersebut.

Pesma An Najah memiliki 10 komplek asrama yaitu 8 komplek asrama putri terdiri dari komplek Siti Aisyah (SA), Rabiah Al Adawiyah (RA), Khadijah Al Kubra (KA), Fatimah Az Zahra (FA), Halimah As

Sa'diyah (HA), Halimah As Sa'diyah Jadid (HAJ), Siti Hajar (SH), dan Komplek Tahfidz An Nisa (AN). Kemudian 2 komplek asrama putra yang terdiri dari Komplek Multazam (MU) dan Ar-Raudloh (AR).

Pesma An Najah telah memproklamirkan dirinya sebagai pesantren kepenulisan dengan ketrampilan utama kepenulisan. Menyandang predikat Pesantren Kepenulisan bukanlah hal yang ringan karena tradisi menulis masih menjadi keterampilan langka yang diimpikan. Sebagai pesantren kepenulisan, Pesma mendukung greget kepenulisan yang dilakukan oleh ustadz dan juga santri melalui mading, buletin An Najah Kreatif, Komunitas Pondok Pena dan Forum Blakasuta (Blak-blakkan Sastra untuk Tanah Air) serta penerbitan Pesma An Najah Press. Penerbit ini didirikan untuk menggairahkan penerbitan buku-buku kepesantrenan, sastra, budaya, kerukunan, dan kemanusiaan. Melalui cara lain Pesma An Najah secara rutin mengadakan agenda akbar kepenulisan yang sekaligus menjadi akhirusanah pesantren yakni acara “Pesantren Menulis”. Acara rutin ini dilaksanakan setiap dua tahun sekali.

Adapun visi, misi, dan tujuan dari Pesma An Najah Purwokerto yaitu:

1) Visi

Mewujudkan Pesantren Mahasiswa An Najah sebagai lembaga pendidikan yang unggul yang mampu mengantarkan dan mengembangkan subjek didik (*studens*, *thalabah*) sebagai individu sekaligus anggota sosial yang *relegius*, cerdas, inklusif, dan humanis.

2) Misi

Membekali santri untuk berperilaku profetik yaitu jujur, amanah, komunikatif, dan cerdas; Mentradisikan berfikir dan bersikap rasional, ilmiah, dan gemar meneliti; dan Melatih life skill untuk memperkuat peran sebagai hamba Allah dan pemakmur bumi.

3) Tujuan

Mempersiapkan dan mengantarkan santri agar memiliki kepribadian profetik yang sehat dan mandiri berdasarkan nilai Islam, inklusif, dan kasih sayang terhadap sesama (*ramahmatan lil'alam*). Membina santri yang menghayati ajaran Islam, berjiwa nasional yang mempunyai jiwa cinta kasih, perhatian terhadap orang yang menderita, toleransi, dan guyup rukun dalam kebhinekaan. Merintis *key person* untuk umat dan birokrat masa depan.

3. Komunitas Pondok Pena

Berdasarkan hasil wawancara Bersama ketua Komunitas Pondok Pena menjelaskan bahwa Komunitas Pondok Pena merupakan organisasi santri mahasiswa (OSMA) yang ada di Pesma An Najah Purwokerto, berdiri Pada bulan Oktober 2011, didirikan oleh Dimas Indiana Senja dan beberapa teman yang lainnya. Komunitas Pondok Pena mengalami puncak ketidakpuasan atas ketidakadaannya sastrawan santri muda di Purwokerto, maka dengan itu didirikan sebuah komunitas kecil bernama Komunitas Pondok Pena, komunitas ini mempunyai mimpi menjadi tonggak kebangkitan sastra santri di Purwokerto pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Berawal dari sekitar 5 anggota, Komunitas Pondok Pena mulai belajar untuk berdiskusi membahas karya, minggu demi minggu di lewati dengan sangat berat, karena rasa malas dan pesimis senantiasa menggoda. Namun, berkat istiqamah, Komunitas Pondok Pena mulai berkarya, karya-karyanya mulai meramaikan beberapa media, baik regional, lokal, nasional, bahkan internasional, ada juga karya buku-buku antologi bersama.

Setelah beberapa lama, Komunitas Pondok Pena semakin berkembang anggota Komunitas Pondok Pena turut meramaikan kesusastraan Indonesia sekalipun masih dalam skala sederhana, tetapi itu sudah merupakan karunia yang luar biasa. Tahun 2015 anggota Komunitas

Pondok Pena Irna Novia Damayanti dinobatkan sebagai penulis mahasiswa teraktif di media massa versi API (Anugerah Pendidikan Islam).

Pada intinya Komunitas Pondok Pena ingin mengajak para santri untuk gemar membaca dan menulis. Sebab *reading and writing habit* adalah salah satu keniscayaan bagi siapa saja yang ingin memiliki ilmu yang bermanfaat. Kebiasaan membaca merupakan kunci utama dalam mencari ilmu untuk melihat dunia. Setelah membaca bentuk hasil yang diperoleh berupa penuangan dari membaca yaitu dengan menulis. Selain untuk mengukur sejauh mana ilmu yang telah diperoleh dari banyaknya kelapangan ilmu Allah SWT. Kebiasaan membaca dan menulis ini diterapkan di Komunitas Pondok Pena.

Adapun visi dan misi Komunitas Pondok Pena adalah sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi Komunitas Kepenulisan Sastra yang berbasis nilai-nilai agama Islam dan berdaya saing internasional yang *responsive* terhadap perkembangan dunia sastra.

2) Misi Studi Kepenulisan dan Sastra Pondok Pena adalah:

- a) Menggali dan mengembangkan potensi menulis santri Pesma An Najah ke taraf nasional dan internasional.
- b) Membentuk suatu aktivitas belajar bersama yang mengedepankan pendidikan sastra.
- c) Memajukan kualitas anggota mengenai pemahaman sastra.
- d) Mengembangkan kreativitas tulis-menulis bahasa dan sastra yang universal.

- e) Melahirkan generasi penulis-penulis baru yang memiliki daya saing dan menjunjung tinggi nilai-nilai Agama.³⁰

3) Tujuan Komunitas Pondok Pena

Melatih pribadi santri dalam hal kepenulisan karena harapan dari pengasuh terkait dengan *background* pondok yang merupakan pondok kepenulisan jadi diharapkan seluruh santrinya juga gemar untuk menulis dalam hal apapun dan dalam kegiatan apapun yang diharapkan dari karya-karya yang dibuat oleh santri kemudian dapat di publish di sosial media ataupun media cetak seperti koran dan lain-lain.³¹

B. Penelitian Terkait

Dalam kajian Pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya ilmiah yang mendukung penelitian ini.

1. Jurnal yang ditulis oleh Robiatul Munajah dkk, yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar” dalam penelitiannya membahas mengenai sekolah dasar dengan program pendidikan inklusi menjadi tantangan bagi kepala sekolah dan guru di lembaga pendidikan. Pendidikan dasar inklusif perlu lebih diperhatikan mengingat siswa SD yang masih membutuhkan perhatian dan kehadiran dari pendidik bagi siswa berkebutuhan khusus, tentu tidak mudah untuk mencapai tujuan belajarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mendeskripsikan apa yang terjadi selama implementasi pendidikan inklusif di sekolah dasar. Dari hasil tinjauan implementasi kebijakan Pendidikan inklusi yang telah diterapkan sudah berjalan dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan.³²

³⁰ Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 20.29 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

³¹ Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 20.29 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

³² Robiatul Munajah, dkk, “Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 3 Tahun 2021, hlm. 1183.

Artikel ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni sama-sama meneliti tentang implementasi kebijakan. Perbedaannya, selain terletak pada objek penelitiannya juga terletak pada pokok pembahasannya, yaitu pada jurnal Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan apa yang terjadi selama implementasi pendidikan inklusif di sekolah dasar. Sedangkan pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di pondok pena.

2. Jurnal yang ditulis oleh Elih Yuliah yang berjudul “Implementasi Kebijakan Pendidikan *The Implementation of Educational Policies*”, dalam penelitiannya membahas mengenai deskripsi proses implementasi kebijakan termasuk di dalamnya kebijakan Pendidikan untuk mewujudkan keberhasilan dalam mengimplementasikan kebijakan. Implementasi Kebijakan Pendidikan adalah proses yang berhubungan dengan perilaku badan administrasi sebagai penanggung jawab pelaksanaan proyek. Proses Implementasi juga melibatkan hukum, politik, ekonomi, langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku dari semua pihak yang terlibat dalam program tersebut. dalam implementasi dalam kebijakan, ada proses yang harus dilalui, termasuk strategi dan kebijakan pendekatan tertentu yang harus diambil, serta beberapa integritas dan kecukupan yang harus dipenuhi. Hal ini tidak lain adalah untuk mencapai kebijakan tersebut berhasil dilaksanakan.³³

Artikel ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni sama-sama meneliti tentang implementasi kebijakan. Perbedaannya, selain terletak pada objek penelitiannya juga terletak pada pokok pembahasannya, yaitu pada jurnal penelitian ini. Tujuan implementasi kebijakan adalah untuk menetapkan arah agar tujuan kebijakan dapat teralisasi. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

³³ Elih Yuliah, Implementasi Kebijakan Pendidikan *The Implementation of Educational Policies*,..., hlm. 129.

proses implementasi kebijakan termasuk di dalamnya kebijakan Pendidikan. Sedangkan pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di pondok pena.

3. Jurnal yang ditulis oleh Farah Camelia yang berjudul “Implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur’an Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Qur’an Putri Ibnu Katsir Jember”, membahas mengenai kebijakan program Al-Qur’an sebagai upaya penguatan Pendidikan karakter dengan memilih program untuk ditambahkan keberbagai metode untuk mendorong penguatan karakter sehingga menghasilkan santri yang berkarakter baik. Dengan berbagai kebijakan dan metode ini diharapkan mampu mendorong penguatan karakter sehingga menghasilkan rasa percaya diri, toleransi, tangguh dan tahan banting, kerja sama, dan komitmen.³⁴

Artikel ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni sama-sama meneliti tentang implementasi kebijakan. Perbedaannya, selain terletak pada objek penelitiannya juga terletak pada pokok pembahasannya, yaitu pada jurnal penelitian ini berorientasi pada kebijakan pembuatan program hafalan sebagai upaya penguatan pendidikan karakter di Pesantren Al-Qur'an Ibnu Katsir Jember. Sedangkan pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di pondok pena.

4. Skripsi yang ditulis oleh Naelin Musyarofah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto tahun 2020 yang berjudul “Manajemen Program Kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto”. Hasil dari skripsi ini adalah perencanaan dalam program kepenulisan di Pondok Pena berkaitan dengan

³⁴ Farah Camelia, Implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur’an Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Qur’an Putri Ibnu Katsir Jember, *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 20, No. 01, Juli 2020, hlm. 1.

pembentukan kepengurusan, open requitment, Menyusun program kerja setiap divisi, dan menyusun materi pembelajaran rutin.³⁵

Penelitian ini memiliki persamaan pada objek penelitian, yakni sama-sama meneliti di Komunitas Pondok Pena Pesma An Najah Purwokerto terkait dengan kepenulisan. Perbedaannya pada skripsi Naelin meneliti tentang manajemen program kepenulisan di Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, sedangkan pada penelitian ini akan meneliti tentang implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa artikel dan penelitian terkait dari kajian Pustaka diatas bahwa penelitian dengan judul Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto layak untuk diteliti karena merupakan suatu yang baru dan belum pernah diteliti sebelumnya.

³⁵ Naelin Musyarofah, *Manajemen Program Kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*, 2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik gabungan (triangulasi). Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.³⁶ Proses penelitian menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis, perilaku, dan lisan yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu menjawab dan menggali lebih dalam terjadinya suatu kejadian dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Untuk mencapai hal tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data-data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sebenar-benarnya terjadi di lapangan. Berdasarkan uraian diatas dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian ini memberikan pemaparan, karena hasil dari penelitian ini tidak bisa dilambangkan dengan angka.

Penelitian kualitatif yang digunakan peneliti yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari dan menggambarkan seluruh aspek dalam kegiatan yang berkaitan dengan proses implementasi kebijakan yang dilakukan oleh Pengasuh Pesma An Najah Purwokerto dengan objeknya yaitu santri Pesma An Najah Purwokerto pada umumnya dan pada khususnya yaitu Komunitas Pondok Pena.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 29.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat atau lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pesma An-Najah Purwokerto yang terfokus pada Kepenulisan Komunitas Pondok Pena yang terletak di Jalan Moh. Besar RT 06/RW 03, Dusun II Prompong, Kutasari, Kec. Baturaden, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53151.

Alasan peneliti meneliti kebijakan Pesma An-Najah Purwokerto Terhadap Kepenulisan di Komunitas Pondok Pena karena di Pesma An Najah Purwokerto memiliki kebijakan yang belum ada di pondok-pondok mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hal ini bisa menjadi bahan percontohan bagi pondok-pondok mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk menerapkan kebijakan seperti yang ada di Pesma An Najah Purwokerto Terhadap Kepenulisan di Komunitas Pondok Pena, dimana mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki kebijakan kepenulisan sehingga akan memajukan literasi yang ada di kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan 3 tahap observasi, yaitu :

- a. Tahapan Pendahuluan, yakni penulis melakukan observasi dengan tujuan untuk mencari data serta memperjelas objek penelitian. Observasi penelitian ini dilakukan dilingkungan Pesma An Najah Purwokerto. Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 15 - 29 Oktober 2022.
- b. Tahapan Penelitian Skripsi, pada tahap ini penulis melakukan beberapa cara untuk mengumpulkan data, informasi, dan semua hal yang dibutuhkan guna melengkapi penyusunan skripsi menggunakan observasi langsung, wawancara serta

dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh santri di Komunitas Pondok Pena. Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 28 Maret - 28 Mei 2023.

- c. Tahapan terakhir yakni tahap penyelesaian skripsi, pada tahap ini penulis melakukan pengolahan data dari semua data yang telah didapatkan dari riset penelitian. Selanjutnya penulis melakukan penyusunan laporan skripsi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang dituju guna diharapkan informasinya terkait hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yakni orang atau siapa saja yang menjadi pusat penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai guna mendapatkan data terkait Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto. Berikut adalah subjek data penelitian proposal ini:

1. Pengasuh Pesma An-Najah Purwokerto

Pengasuh Pesma An-Najah Purwokerto Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. merupakan orang yang mendesain, merencanakan, dan membuat kebijakan. Beliau menjadi penentu dari seluruh kebijakan yang diputuskan. Pengasuh Pesma An-Najah Purwokerto berhak menentukan keputusan yang ditawarkan dengan melakukan beberapa pertimbangan. Tanpa adanya keputusan akhir dari pengasuh maka kebijakan tidak dapat dijalankan seperti apa yang dikehendaki.

2. Ketua Komunitas Pondok Pena

Ketua Komunitas Pondok Pena periode tahun 2022/2023 Isnaeni Sofi Farida, merupakan orang yang mengimplementasikan kebijakan yang dibuat oleh pengasuh pondok untuk menjalankan program kegiatan yang ada di Komunitas Pondok Pena, dimana ketua Komunitas Pondok Pena merupakan orang yang mengatur berjalannya segala kegiatan yang ada di Komunitas pondok pena. Disini penulis

akan memperoleh data tentang Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.

3. Penasehat Komunitas Pondok Pena

Penasihat Komunitas Pondok Pena Hafiz Pandhitio, S.H. merupakan orang yang menjadi bagian dari Komunitas Pondok Pena. Dimana Penasihat Komunitas Pondok Pena merupakan orang yang juga ikut andil dalam melaksanakan Implementasi Kebijakan Pesma An Najah Purwokerto Terhadap Kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yang menjadi konsultan dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan, termasuk didalamnya menjadi penentu dalam keberhasilan Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto

4. Anggota Komunitas Pondok Pena

Anggota Komunitas Pondok Pena meliputi divisi non fiksi (Rini Linda Dwi Astuti), divisi fiksi (Revi Mariska), divisi jurnalistik (Abdur Rouf), divisi media dan publikasi (Dhea Amalia Fauzi), divisi public relation (Hilda Ariyani M), divisi kegiatan umum (Isnaeni Sofi Farida). Mereka merupakan orang yang menjadi bagian dari Komunitas Pondok Pena yang menjadi koordinator divisi-divisi yang ada di Komunitas Pondok Pena. Anggota Komunitas Pondok Pena merupakan orang yang harus mengikuti segala kegiatan yang ada di Komunitas Pondok Pena, termasuk didalamnya menjadi sasaran utama dalam pembuktian keberhasilan proses kegiatan sekaligus yang menjadi dampak adanya Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan di teliti dan dikaji oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian. Dengan adanya data, maka dapat membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang ada. Tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data, untuk itu perlu dilakukan langkah yang strategis dengan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu.³⁷ Dalam observasi ada dua kegiatan yaitu kegiatan observasi partisipatif (*participatory observation*) dan non-partisipatif (*nonparticipatory observation*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipatif. Dimana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui Implementasi Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan selama proses organisasi mahasiswa (OSMA) berlangsung, dan kegiatan mendukung lainnya. Yang diamati kegiatan belajar pada saat organisasi mahasiswa (OSMA) berlangsung dan hasil dari kegiatan organisasi mahasiswa (OSMA).

³⁷ Iryana, Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", [Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.pdf](#), diakses tanggal 11 Oktober 2022, Pukul 22:45.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan pemberian pertanyaan dan jawaban secara tatap muka dengan responden, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Dalam wawancara ini, biasanya dilakukan secara individu atau dalam bentuk kelompok sehingga data informasional dapat diarahkan.³⁸

Dalam pelaksanaannya wawancara terbangun atas dua unsur utama yaitu pewawancara dan narasumber. Pewawancara adalah orang yang memberikan pertanyaan. Sedangkan narasumber adalah orang yang memberikan jawaban kepada wawancara. Dalam pelaksanaannya wawancara menggunakan alat-alat dan media harus dipersiapkan seperti daftar pertanyaan, *type recorder* dan alat tulis.

Wawancara dapat dilakukan melalui dua acara yaitu dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun dengan telepon.³⁹

a. Wawancara Terstruktur

Dalam melakukan wawancara terstruktur pewawancara telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pewawancara mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini, karena pewawancara telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.

³⁸ Iryana, Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", [Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.pdf](#), diakses tanggal 11 Oktober 2022, Pukul 22:45.

³⁹ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 219-320.

Daftar pertanyaan juga akan tetap dapat digunakan meskipun narasumber telah diganti.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur disebut juga dengan wawancara bebas. Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur. Karena peneliti menginginkan informasi yang lebih mendalam dan sesuai dengan topik wawancara. Selain itu, jawaban yang dihasilkan juga akan lebih tepat. Wawancara dilakukan dengan narasumber Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah, Ketua Komunitas Pondok Pena, Penasehat Komunitas Pondok Pena, dan Anggota Komunitas Pondok Pena.

3. Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.⁴⁰

⁴⁰ Iryana, Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", [Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.pdf](#), diakses tanggal 11 Oktober 2022, Pukul 22:45.

Oleh sebab itu, hasil wawancara dan observasi akan dianggap nyata dan asli apabila disertai dengan dokumentasi. Terutama pada dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan yaitu Profil Pesma An Najah Purwokerto, Visi, misi, dan tujuan Pesma An Najah, Profil Komunitas Pondok Pena, Visi, misi, dan tujuan Komunitas Pondok Pena, Program kerja Komunitas Pondok Pena, Foto pelaksanaan kegiatan observasi dan wawancara, serta dokumentasi acara kegiatan dan karya Komunitas Pondok Pena.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mejabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah berakhir di lapangan, telah dilakukan prosedur analisis data kualitatif. Sugiono menyebutkan Nasution (1988) dalam hal ini, yang menyatakan bahwa “Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlanjut hingga penulisan hasil penelitian”. Analisis data berfungsi sebagai peta jalan untuk studi tambahan yang mengarah, idealnya, ke *grounded theory*. Namun, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dan analisis data dilakukan secara bersamaan di lapangan. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif terjadi saat data dikumpulkan, bukan setelah dikumpulkan.⁴¹

⁴¹ Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan”,..., hlm.336.

Saat melakukan penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah selesai. Peneliti telah menyelesaikan analisis tanggapan yang diberikan selama wawancara. Peneliti akan mengajukan pertanyaan yang sama berulang kali sampai data yang dapat diandalkan dikumpulkan jika tanggapan wawancara tidak memuaskan setelah analisis. Menurut model Miles dan Huberman, penelitian ini menggunakan sejumlah teknik analisis data lapangan, antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses seleksi, fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut selama penelitian, bahkan sebelum benar-benar mengumpulkan data, itu dapat diambil dari kerangka konseptual penelitian, pertanyaan dan metode penelitian pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.⁴²

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁴² Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 Tahun 2018, hlm. 91.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan mengambil sebuah tindakan. Tabel tampilan data Penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan grafik.⁴³

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Apabila pola-pola yang telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*verify conclusion*)

Para peneliti di lapangan melakukan penarikan kesimpulan secara terus menerus. Mulai dengan koleksi data, peneliti kualitatif mencari makna pada sesuatu, mencatat keteraturan pola (catatan teoritis), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, jalur kausal, dan mengeklaim. Namun, kesimpulan ini ditangani secara longgar terbuka dan skeptis, tetapi telah memberikan kesimpulan yang kuat.⁴⁴

Dalam analisis data kualitatif langkah ketiga menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

⁴³ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif,..., hlm. 94.

⁴⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif,..., hlm. 94.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Namun, sebelum data di analisis. Data terlebih dahulu diuji keabsahannya. Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi pada saat melakukan perbandingan dan mengecek data yang diperoleh pada saat melakukan kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik triangulasi merupakan teknik uji keabsahan data menggabungkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sumber data yang telah tersedia. teknik triangulasi data terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber, teknik triangulasi sumber ini dilakukan peneliti melalui data dari sumber yang berbeda namun Teknik pengumpulan data yang digunakan sama.
- b. Triangulasi Teknik, Teknik triangulasi teknik ini dilakukan peneliti melalui pengambilan data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang digunakan berbeda.

- c. Triangulasi waktu, Teknik triangulasi waktu ini dilakukan peneliti melalui pengumpulan data dengan sumber dan cara yang sama namun dalam waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PADA KOMUNITAS PONDOK PENA DI PESANTREN MAHASISWA (PESMA) AN NAJAH PURWOKERTO

A. Gambaran Umum Komunitas Pondok Pena

Berdasarkan hasil wawancara bersama ketua Komunitas Pondok Pena menjelaskan bahwa Komunitas Pondok Pena merupakan organisasi santri mahasiswa (OSMA) yang ada di Pesma An Najah Purwokerto, berdiri Pada bulan Oktober 2011, didirikan oleh Dimas Indiana Senja dan beberapa teman yang lainnya. Komunitas Pondok Pena mengalami puncak ketidak puasan atas ketidak adaannya sastrawan santri muda di Purwokerto, maka dengan itu didirikan sebuah komunitas kecil bernama Komunitas Pondok Pena, komunitas ini mempunyai mimpi menjadi tonggak kebangkitan sastra santri di Purwokerto pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Berawal dari sekitar 5 anggota, Komunitas Pondok Pena mulai belajar untuk berdiskusi membahas karya, minggu demi minggu di lewati dengan sangat berat, karena rasa malas dan pesimis senantiasa menggoda. Namun, berkat istiqamah, Komunitas Pondok Pena mulai berkarya, karya-karyanya mulai meramaikan beberapa media, baik regional, lokal, nasional, bahkan internasional, ada juga karya buku-buku antologi bersama.

Setelah beberapa lama, Komunitas Pondok Pena semakin berkembang anggota Komunitas Pondok Pena turut meramaikan kesusastraan Indonesia sekalipun masih dalam skala sederhana, hal itu sudah merupakan karunia yang luar biasa. Tahun 2015 anggota Komunitas Pondok Pena Irna Novia Damayanti dinobatkan sebagai penulis mahasiswa teraktif di media massa versi API (Anugerah Pendidikan Islam).

Pada intinya Komunitas Pondok Pena ingin mengajak para santri untuk gemar membaca dan menulis. Sebab *reading and writing habit*

adalah salah satu keniscayaan bagi siapa saja yang ingin memiliki ilmu yang bermanfaat. Kebiasaan membaca merupakan kunci utama dalam mencari ilmu untuk melihat dunia. Setelah membaca bentuk hasil yang diperoleh berupa penuangan dari membaca yaitu dengan menulis. Selain untuk mengukur sejauh mana ilmu yang telah diperoleh dari banyaknya kelapangan ilmu Allah SWT. Kebiasaan membaca dan menulis ini diterapkan di Komunitas Pondok Pena.

B. Temuan Kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto

Untuk keberlanjutan Komunitas Pondok Pena agar menjadi Komunitas yang lebih efektif dan tersistem pengasuh dan pengurus Komunitas Pondok Pena pada saat itu menyusun beberapa kebijakan antara lain:

1. Membuat visi , misi, dan tujuan Komunitas Pondok Pena

Adapun visi dan misi Komunitas Pondok Pena adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Komunitas Kepenulisan Sastra yang berbasis nilai-nilai agama Islam dan berdaya saing internasional yang responsive terhadap perkembangan dunia sastra.

b. Misi

Studi Kepenulisan dan Sastra Komunitas Pondok Pena adalah:

- 1) Menggali dan mengembangkan potensi menulis santri Pesma An Najah ke taraf nasional dan internasional.
- 2) Membentuk suatu aktivitas belajar bersama yang mengedepankan pendidikan sastra.
- 3) Memajukan kualitas anggota mengenai pemahaman sastra.
- 4) Mengembangkan kreativitas tulis-menulis bahasa dan sastra yang universal.

- 5) Melahirkan generasi penulis-penulis baru yang memiliki daya saing dan menjunjung tinggi nilai-nilai Agama.

c. Tujuan

Tujuan Komunitas Pondok Pena yaitu melatih pribadi santri dalam hal kepenulisan karena harapan dari pengasuh terkait dengan *background* pondok yang merupakan pondok kepenulisan jadi diharapkan seluruh santrinya juga gemar untuk menulis dalam hal apapun dan dalam kegiatan apapun yang diharapkan dari karya-karya yang dibuat oleh santri kemudian dapat di publish di sosial media ataupun media cetak seperti koran dan lain-lain.⁴⁵

2. Membuat struktur kepengurusan Komunitas Pondok Pena

Pengasuh Bersama pengurus Komunitas Pondok Pena membuat Struktur Organisasi Komunitas Pondok Pena yaitu dengan susunan sebagai berikut:

Pelindung	: Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag.
Penasihat	: Dimas Indianto S., M.Pd. Iis Sugiarti, M.Pd. Ofi Aviatun Hindun U., S.Pd. M.Pd. Hafiz Pandhitio, S.H.
Ketua	: Isnaeni Sofi Farida
Sekretaris	: Ade Indah Puspitarini
Bendahara	: Nila Anggun Lestari
Divisi Non Fiksi	: Rini Linda Dwi Astuti (Co) Dwi Aryanti
Divisi Fiksi	: Revi Mariska (Co) Irhaz Ihza Mahendra
Divisi Jurnalistik	: Sinta Nurrohmah (Co) Nur Hasim

⁴⁵ Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 20.29 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

Divisi Media dan Publikasi : Duea Amalia Fauzi (Co)

Faqia Syifaullinas

Deptamen Public Relation : Abdur Rouf (Co)

Hilda Ariyani M

3. Membuat program kegiatan Komunitas Pondok Pena

a. Kegiatan Komunitas Pondok Pena

1) Kegiatan Divisi Non Fiksi

Divisi Non Fiksi merupakan divisi yang membidangi dalam literasi yang sifatnya faktual atau bukan khayalan. Menurut hasil wawancara dari Rini selaku koordinator divisi non fiksi mengungkapkan bahwa divisi non fiksi yaitu kegiatan memproses dan berlatih membuat karya ilmiah non fiksi, baik kegiatan yang ada di pesma maupun kegiatan diluar pesma.⁴⁶ Adapun beberapa kegiatan divisi non fiksi berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator divisi non fiksi ialah sebagai berikut:

a) Pelatihan Pembuatan Artikel

Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi berkenaan dengan artikel kepada semua anggota pondok pena. Materi tersebut meliputi pengertian, unsur-unsur dan format penulisan artikel. Setelah itu mereka diminta untuk menganalisis isi dari artikel yang disajikan, untuk kemudian dapat menjadi bekal dalam pembuatan artikel. Selain itu juga dibutuhkan banyak referensi sebagai penambah wawasan dengan tujuan agar dalam pembuatan artikel lebih berkualitas.

⁴⁶ Hasil Wawancara Bersama Rini Linda Dwi Astuti selaku koordinator divisi non fiksi, pada 01 April 2023 pukul 06.48 WIB di Aula Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto.

b) Pelatihan Pembuatan Esai

Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi berkenaan dengan esai kepada semua anggota pondok pena. Materi berisi tentang pengertian, cara menemukan ide dan masalah, serta struktur dan format esai. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan pada minggu pertama tepatnya pada saat kegiatan OSMA (Organisasi Santri Mahasiswa An Najah). Tujuan pelatihan pembuatan esai ini yakni agar dapat membuat esai yang bisa dipublikasikan untuk khalayak umum, minimal dapat dipublik melalui web Komunitas Pondok Pena. Dengan demikian pesan yang ada didalam esai tersebut dapat tersampaikan. Selain itu, juga akan menambah wawasan penulis karena pembuatan esai juga diperlukan banyak literature sebagai referensi.

2) Kegiatan Divisi Fiksi

Divisi fiksi merupakan divisi yang bergerak dalam ranah pelatihan pembuatan karya sastra yang sifatnya fiksi. Karya fiksi merupakan karya yang dibuat dari khayalan seseorang. Adapun beberapa kegiatan divisi fiksi berdasarkan wawancara dengan Refi Mariska selaku koordinator divisi fiksi ialah sebagai berikut:⁴⁷

a) Pelatihan Pembuatan Cerpen

Kegiatan ini dilaksanakan diawali dengan pembelajaran pembuatan cerpen. Baik dari pengertian, jenis-jenis, serta langkah pembuatannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan sekali tepatnya pada saat kegiatan OSMA (Organisasi Santri Mahasiswa An Najah). Dalam

⁴⁷ Hasil Wawancara Bersama Revi Mariska selaku koordinator divisi non fiksi, pada 01 April 2023 pukul 06.28 WIB di Masjid Pesma An Najah Purwokerto.

penulisan cerpen juga dibutuhkan keterampilan untuk membaca lingkungan atau suasana dalam kehidupan sehingga akan menambah inspirasi penulisannya.

b) Pelatihan Pembuatan Puisi

Kegiatan ini berisi tentang kegiatan materi puisi terkait dengan pengertian, jenis-jenis, dan cara pembuatan puisi selain itu mereka melakukan *follow up* dengan membuat puisi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan pada minggu kedua tepatnya pada saat kegiatan OSMA (Organisasi Santri Mahasiswa An Najah), yang mana nantinya kumpulan puisi tersebut akan dibukukan dalam buku antologi puisi. Tidak hanya itu, dalam kegiatan ini juga diajarkan untuk membaca puisi untuk kemudian ditampilkan dalam kegiatan yang ada di Komunitas Pondok Pena.

3) Kegiatan Divisi Jurnalistik

Divisi jurnalistik merupakan divisi yang membidangi pelatihan sebuah karya yang kaitannya dengan berita baik dari segi pengumpulan informasi, pelaporan peristiwa, penulisan berita, editing serta penyebarluasan informasi tersebut. Adapun kegiatan divisi jurnalistik berdasarkan wawancara dengan Abdur Rouf antara lain sebagai berikut:⁴⁸

a) Pelatihan Penulisan Jurnalistik

Pelatihan jurnalistik ini dilaksanakan dengan metode pembuatan kelompok kecil kemudian mewancarai BUMP yang ada di Pesma An Najah seperti Bookstore, NM, Bank Sampah, Pengelolaan Lele dan bebek. Dengan mewancarai

⁴⁸ Hasil Wawancara Bersama Abdur Rouf selaku koordinator divisi Jurnalistik, pada 01 April 2023 pukul 10.38 WIB di Masjid Pesma An Najah Purwokerto.

badan pengurus hariannya untuk mendapatkan informasi terkait badan usaha pesantren. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan pada minggu ketiga tepatnya pada saat kegiatan OSMA (Organisasi Santri Mahasiswa An Najah), yang mana nantinya setiap anggota diberi tanggungjawab untuk melakukan wawancara dilembaga yang telah ditentukan. Kemudian hasilnya dikumpulkan sesuai tanggal yang telah disepakati ntuk dipresentasikan dan dikritisi bersama.

b) Pelatihan Pembuatan Press Release

Pembuatan press release untuk setiap *event* Pesma An Najah berupaya untuk memberitahukan kepada masyarakat umum tentang kegiatan Pesma An Najah melalui narasi singkat yang tersusun dari unsur 5W+1H. Agar program kerja yang dilakukan sesuai dengan kegiatan di Pesma An Najah, maka kegiatan ini harus berkelanjutan. Setiap anggota Komunitas Pondok Pena yang mendapat tugas dari bagian jurnalistik bertanggungjawab untuk menyelesaikan kegiatan ini. Tujuan dari proyek ini adalah untuk menginformasikan audiens yang lebih besar dan memicu minat untuk menulis dan berkontribusi pada karya. Seseorang dapat memeriksa apa yang dikomunikasikan dalam suatu tindakan dengan menganalisis hasil dari kegiatan.

4) Kegiatan Divisi Media dan Publikasi

Divisi media dan publikasi merupakan divisi yang meeempunyai tugas untuk mengatur, membantu serta melaksanakan kegiatan terkait dengan media dan pempublikasian suatu karya. Berdasarkan hasil wawancara bersama Duea Amalia Fauzi selaku koordinator kegiatan divisi media dan publikasi menurutnya divisi media dan publikasi ikut

serta berpartisipasi didalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Komunitas Pondok Pena untuk membantu mendokumentasi kegiatan yang dilaksanakan. Adapun beberapa kegiatan divisi media dan publikasi antara lain sebagai berikut:⁴⁹

a) Pembuatan Quotes Pitutur Luhur

Pembuatan quotes pitutur luhur ini dilakukan dengan menulis dan mempublikasikan setiap ceramah dari pengasuh. Komunitas Pondok Pena dimana yang masih tercakup dalam ruang lingkup Pesma An Najah. Setelah itu, pitutur dibuat dengan gambar yang indah dan dibagikan kesemua santri Pesma An Najah serta di media sosial @Pitutur_Luhur. Tujuannya adalah untuk menangkap kata-kata baik pengasuh untuk digunakan nanti dalam pelajaran dan dakwah melalui media massa.

b) Blog dan Youtube Komunitas Pondok Pena

membangun blog dan saluran YouTube sebagai *platform* publikasi. Isi dari blog ini merupakan hasil press realse, esai, dan karya tulis lainnya oleh anggota Komunitas Pondok Pena semuanya dimasukkan kedalam blog. Sementara itu, @media An Najah atau YouTube sebagai video dokumentasi kegiatan. Tujuannya adalah untuk mempublikasikan dan mengunggah karya ke media massa untuk khalayak yang lebih luas.

5) Kegiatan Divisi Public Relation

Divisi public relation atau sering disingkat *PR* yang ada di Komunitas Pondok Pena merupakan divisi yang berperan untuk mengatur serta membantu berkaitan dengan komunikasi

⁴⁹ Hasil Wawancara Bersama Duea Amalia Fauzi selaku koordinator divisi Media dan Publikasi, pada 30 Maret 2023 pukul 21.18 WIB di Pesma An Najah Purwokerto.

interaktif serta pandai dalam bersosialisasi. Kegiatan ini juga ikut serta dalam membantu berjalannya kegiatan yang kaitannya dengan komunikasi antar organisasi baik secara internal maupun eksternal.

Adapun beberapa kegiatan divisi public relation berdasarkan wawancara Bersama Hilda Aryani M. selaku koordinator kegiatan divisi public Relation antara lain sebagai berikut:⁵⁰

a) Safari Sastra

Kegiatan safari sastra bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota Komunitas Pondok Pena dengan menerapkan sistem *have fun*. Selain itu, kegiatan ini biasanya dilakukan dengan mendatangi lokasi terkait literasi seperti Taman Bacaan Andhang Pangrenan dan menjalin hubungan dengan komunitas terkait literasi seperti Komunitas Cipta Gembira Purwokerto dan Komunitas Lampion. Misalnya, Komunitas Pondok Pena selalu mengajak komunitas menulis lainnya untuk ikut berdialog dengan komunitas literasi lainnya di acara Blakasuta. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin rasa kekeluargaan antar peserta agar tumbuh sikap berbakti kepada masyarakat, memperlancar proses pembangunan masyarakat.

b) Tadarus Puisi

Kegiatan tadarus puisi mengembangkan kerjasama antar komunitas literasi. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan paradigma kolaborasi. Pesantren sering terlibat dalam kegiatan ini. khususnya yang memiliki

⁵⁰ Hasil Wawancara Bersama Hilda Aryani M. selaku koordinator divisi Public Relation, pada 01 April 2023 pukul 12.40 WIB di Masjid Pesma An Najah Purwokerto.

program literasi atau kepenulisan di pesantren. Terjalannya silaturahmi, mempererat silaturahmi, dan mempererat persaudaraan adalah beberapa tujuan diadakannya kegiatan ini. Selain itu, kegiatan tadarus puisi juga digunakan untuk evaluasi dan pertukaran informasi sehingga setiap orang dapat mempelajari hal-hal baru.

c) Public Speaking

Kegiatan ini diadakan untuk melatih percaya diri pada setiap anggota Komunitas Pondok Pena. Kegiatan ini tidak lain untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota Komunitas Pondok Pena. Selain itu, dengan *public speaking* juga akan melatih kemampuan seseorang dalam berbicara atau berkomunikasi dengan baik. Dengan komunikasi yang baik maka akan terjalin kerjasama yang baik pula.

C. Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto.

Implementasi kebijakan merupakan cara yang dilaksanakan agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan dengan mengimplementasikan secara langsung kedalam program atau melalui formulasi kebijakan *derivate* atau turunan dari kebijakan itu sendiri sebagai kebijakan penjelas atau disebut juga dengan peraturan pelaksanaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif tentang bagaimana implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto, yaitu sebagai berikut:

Pengasuh mempromosikan Pesma An Najah Purwokerto sebagai pesantren kepenulisan. Hal tersebut merupakan salah satu kebijakan yang diberikan kepada santri agar memiliki kebiasaan untuk menulis. Implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah

Purwokerto merupakan kebijakan yang dibuat langsung oleh pengasuh dan pengurus Komunitas Pondok Pena yang ditujukan kepada seluruh santri pada umumnya dan khususnya kepada Komunitas Pondok Pena sebagai tempat yang mewadahi kebijakan dari pengasuh. Kebijakan yang sudah ada diberikan oleh pengasuh terhadap Komunitas Pondok Pena merupakan kebijakan yang berkaitan dengan *background* dari pesantren itu sendiri yaitu kebijakan kepenulisan. Jadi implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena merupakan penerapan dari visi, misi, dan tujuan Komunitas Pondok Pena yang dibuat oleh pengasuh bersama pengurus Komunitas Pondok Pena melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Komunitas Pondok Pena.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, menurut beliau:

“Implementasi kebijakan merupakan kebijakan yang diterapkan disetiap kegiatan yang diadakan di Pesma An Najah Purwokerto selalu diterapkan kegiatan yang menuntut santri untuk menulis. Seluruh kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh santri diberikan ujung tugas kepenulisan.”⁵¹

Beliau juga mengatakan terkait kebijakan yang ada di Pesma An Najah Purwokerto terkait dengan kebijakan yang ada di Komunitas Pondok Pena:

“Beberapa kebijakan yang ada di Pesma An Najah Purwokerto terkait kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu setiap ada kegiatan-kegiatan di Pesma An Najah Purwokerto seperti kegiatan *rikhlah* ilmiah, pramuka, OPKIS, KIIR, SILL dan POSS, Menulis quotes yang diberikan saat mengaji, membuat tulisan pendek, blakasuta, penerbitan dalam bentuk buku atau buletin. Dan setiap kegiatan kepanitiaan di pesantren dan pengurus pesantren ujung dari kegiatan tersebut diwajibkan untuk membuat laporan pertanggung jawaban berupa karya tulis.”⁵²

⁵¹ Hasil Wawancara Bersama Moh. Roqib, selaku Pengasuh Pesma An Njah Purwokerto, pada 02 April 2023 pukul 06.48 WIB di Kantor Pesma An Najah Purwokerto

⁵² Hasil Wawancara Bersama Moh. Roqib, selaku Pengasuh Pesma An Njah Purwokerto, pada 02 April 2023 pukul 06.48 WIB di Kantor Pesma An Najah Purwokerto

Kebijakan yang ada di Pesma An Najah Purwokerto merupakan kebijakan yang sengaja diberikan oleh pengasuh kepada santri agar *background* pesantren sebagai pesantren kepenulisan dapat terwujud melalui adanya kebijakan yang diterapkan di Pondok pada umumnya dan khususnya di Komunitas Pondok Pena itu sendiri melalui visi, misi, dan tujuan yang sudah disusun oleh pengasuh dan pengurus Komunitas Pondok Pena.

Berdasarkan hasil wawancara dari ketua Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023, Isnaeni Sofi Farida selaku orang yang diamanahi untuk mengelola Komunitas Pondok Pena menyatakan bahwa:

“Kebijakan dari pengasuh mengharapkan disetiap kegiatan pesantren itu ada bentuk dokumentasi. Dalam dokumentasi itu ada dua macam yaitu dokumentasi gambar dan dokumentasi tulisan. Jadi output yang dihasilkan dari setiap kegiatan pesantren yaitu menulis ataupun disetiap kegiatan pondok diadakan kegiatan lomba kepenulisan. Hal Itu merupakan kebijakan kepenulisan yang ada di Pesma An Najah Purwokerto yang diterapkan di Komunitas Pondok Pena.”⁵³

Kebijakan yang sudah diamanahkan oleh pengasuh kepada ketua Komunitas Pondok Pena sebagai tugas yang harus dijalankan tersebut agar tujuan dari kebijakan yang sudah dibuat melalui visi, misi, dan tujuan Komunitas Pondok Pena tersebut dapat terealisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dari Hafiz Pandhitio S.H. selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Memberikan SK kepengurusan merupakan pemberian kebijakan secara tidak langsung, kalau secara langsung abah seringkali mengajak, mengshare terkait *event* kepenulisan untuk santri terfokus komunitas pondok pena untuk mengikuti

⁵³ Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 19.48 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

perlombaan-perlombaan di luar pondok, dan dari pesantren juga mengadakan lomba kepenulisan yang rutin diadakan dua tahun sekali pesantren menulis yang tingkatnya sudah nasional dimana dari kepanitiaan dari komunitas pondok pena utamanya dan santri pada umumnya dimana sebelum mengadakan lomba kita harus mengetahui terkait kepenulisan terkait teknis perlombaan itu juga termasuk mengeksistensikan tentang dunia kepenulisan adanya komunitas kepenulisan dan aktivitas kepenulisan di dunia pesantren terutama di komunitas pondok pena. Dari pengasuh sendiri sangat ketat dan menghimbau kepada seluruh santrinya secara *kontinu* terkait dengan kepenulisan yang bisa dibuktikan dengan sebuah karya.”⁵⁴

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di PesmaAn Najah Purwokerto merupakan kebijakan yang tertuang dalam visi, misi, dan tujuan dari Komunitas Pondok Pena yang diterapkan disetiap kegiatan yang diadakan di Pesma An Najah Purwokerto yang selalu menerapkan kegiatan yang menuntut santri untuk menulis. Kebijakan tersebut diberikan oleh pengasuh kepada seluruh santri pada umumnya dan khususnya kepada ketua Komunitas Pondok Pena untuk mengimplementasikan kebijakan kepenulisan di Komunitas Pondok Pena. Seluruh kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh santri diberikan ujung tugas kepenulisan. Sesuai dengan pembuatan dari visi, misi, dan tujuan Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto sebagai pondok kepenulisan dan dengan adanya Komunitas Pondok Pena sebagai wadah untuk mewujudkannya suatu kebijakan dikatakan berhasil apabila telah menghasilkan sebuah karya.

1. Tujuan Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto

⁵⁴ Hasil Wawancara Bersama Hafiz Pandhitio, selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena, pada 03 April 2023 pukul 14.50 WIB di kantor Pesma An Najah Purwokerto.

Tujuan implementasi kebijakan adalah menentukan dan menetapkan arah untuk mencapai tujuan kebijakan. Dalam proses implementasi kebijakan, jika tujuan kebijakan telah ditetapkan, maka program yang direncanakan telah disetujui dan dana yang dialokasikan telah dialokasikan untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Tujuan dalam implementasi kebijakan merupakan proses interaksi antara tujuan dan tindakan, yang dapat mencapai efek yang diinginkan.

Tujuan implementasi kebijakan pada Komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto merupakan aktualisasi dari harapan yang dimiliki oleh pengasuh terhadap para santri-santrinya untuk bisa menjalankan visi dan misi dari Pesma An Najah Purwokerto yaitu merealisasikan *background* yang ada di pesantren yaitu pesantren kepenulisan yang telah ditetapkan oleh pengasuh dan pengurus Komunitas pondok Pena.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, menurutnya:

“Tujuan dari implementasi kebijakan kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, yaitu agar semua santri memiliki kompetensi kepenulisan. Karena kepenulisan itu menjadi standar yang pertama bagi kerja-kerja keilmuan. Cita-cita yang diharapkan semua santri memiliki kompetensi di bidang kepenulisan yang memadai dan mempunyai tradisi yang produktif untuk literasi.”⁵⁵

Kebijakan yang diterapkan di Komunitas Pondok Pena mempunyai tujuan untuk membuat santri-santrinya memiliki ketertarikan untuk menulis karena, pengasuh juga merupakan penulis. Selain itu pengasuh juga memiliki keinginan yang besar agar santrinya juga memiliki kebiasaan untuk menulis sesuai dengan *background* dari pesantren yaitu pesantren kepenulisan.

⁵⁵ Hasil Wawancara Bersama Moh. Roqib, selaku Pengasuh Pesma An Njah Purwokerto, pada 02 April 2023 pukul 06.48 WIB di Kantor Pesma An Najah Purwokerto.

Berdasarkan hasil wawancara dari Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Tujuan dari implementasi Kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena merupakan dari diadakannya lomba kepenulisan yang ditujukan bukan hanya untuk anggota Komunitas Pondok Pena saja tapi ditujukan juga kepada seluruh santri Pesma An Najah Purwokerto berupa lomba yang berkaitan dengan lomba kepenulisan dan literasi, seperti lomba menulis esai, menulis puisi, membaca puisi, ataupun teater.”⁵⁶

Tujuan dari adanya penerapan kebijakan yang diberikan oleh pengasuh kepada ketua Komunitas Pondok Pena merupakan salah satu bentuk perintah kepada santri agar gemar menulis yang diwujudkan melalui kegiatan lomba-lomba maupun kegiatan yang ada di pondok terkait dengan bidang kepenulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Hafiz Pandhitio S.H. selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Tujuan dari implementasi kebijakan kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu menghidupkan kepenulisan secara khusus secara umumnya itu literasi. Dari pengasuh menginginkan adanya salah satu komunitas yang bergerak dibidang kepenulisan yang nantinya itu menjadi ujung tombak kepenulisan di pesantren adanya progress, proses, ada bentuk kegiatan literasi terutanya kepenulisan.”⁵⁷

Selaku penasehat Komunitas Pondok Pena sangat dibutuhkan untuk ikut mensukseskan tujuan yang ingin dicapai dari kebijakan yang ditetapkan oleh pengasuh.

⁵⁶ Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 19.48 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

⁵⁷ Hasil Wawancara Bersama Hafiz Pandhitio, selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena, pada 03 April 2023 pukul 14.50 WIB di kantor Pesma An Najah Purwokerto.

Dapat disimpulkan tujuan dari implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto yaitu agar semua santri memiliki kompetisi kepenulisan. Karena kepenulisan menjadi standar pertama bagi kerja-kerja keilmuan. Dengan adanya Komunitas Pondok Pena ini menjadi wadah bagi santri untuk dapat belajar dan memperdalam terkait dengan kepenulisan dan menjadi ujung tombak kepenulisan di pesantren adanya progress, proses, ada bentuk kegiatan literasi terutamanya kepenulisan yang terwujud melalui diadakannya lomba yang berkaitan dengan lomba kepenulisan dan literasi, seperti lomba menulis esai, menulis puisi, membaca puisi, ataupun teater yang akan menghasilkan sebuah karya dari para santri.

2. Perumusan Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto

Perumusan implementasi kebijakan dalam pengambilan keputusan pembuatan kebijakan yaitu sebagai berikut :

- a. Ada tujuan yang ingin di capai dan pilihan tujuan biasanya dilakukan dengan mengutamakan hal-hal yang mendesak.
- b. Mengidentifikasi tujuan yang ditetapkan.
- c. Menentukan arah untuk tujuan yang telah ditentukan.
- d. Merancang prosedur dan alat ukur secara khusus berkaitan dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Menerapkan rencana dan menggunakan alat pengukuran yang dirancang untuk menilai dampak atau keberhasilannya.

Tahapan dalam perumusan implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto memiliki beberapa tahapan. Pada awal pengasuh dan pengurus Komunitas Pondok Pena membuat visi, misi, dan tujuan dari Komunitas Pondok Pena, setelah itu membuat struktur kepengurusan di Komunitas Pondok Pena, lalu membuat program kegiatan di Komunitas Pondok Pena.

Berdasarkan hasil wawancara dari Hafiz Pandhitio S.H. selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Awalnya membuat kurikulum seperti silabus yang ada di dunia Pendidikan tapi tidak terlalu rinci seperti yang ada di dunia Pendidikan pada umumnya. Isi dari kurikulum yang dibuat di Komunitas Pondok Pena yaitu berupa target-target yang akan dilakukan di tahun ini adanya indeks capaian kompetensi apa yang mau diajarkan selama satu periode, membentuk kompetensi lalu nanti indeks capaiannya apa terus bagaimana cara mengajarnya dan waktunya kapan. Bentuk karyanya berupa buku, karya-karya puisi yang masuk nasional, esai terpilih jadi nominator internasional. Tahapan-tahapan pembuatan buku pitutur luhur ada yang ditugasi untuk mengamati mendengarkan mencatat lalu setiap bulannya dikumpulkan setelah sudah banyak lalu dibukukan. Dan untuk setiap harinya juga ada pembuatan *layout* tulisan-tulisan itu yang *diupload* di media sosial.”⁵⁸

Perumusan awal kegiatan di Komunitas Pondok Pena yaitu awalnya membuat sebuah rancangan pembelajaran selama satu periode, membuat target-target pencapaian yang ingin dicapai, membuat strategi pembelajaran, menentukan target waktu, dengan output berupa karya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa tahap perumusan implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu:

“Semua anggota Komunitas Pondok Pena belajar sedikit demi sedikit terkait dengan kepenulisan yang masih dasar seperti belajar tentang KBBI, belajar cara penulisan yang baik, mengenal unsur-unsur puisi, belajar tentang isi dari esai, unsur-unsur yang harus ada disebuah kepenulisan, semua

⁵⁸ Hasil Wawancara Bersama Hafiz Pandhitio, selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena, pada hari 03 April 2023 pukul 14.50 WIB di kantor Pesma An Najah Purwokerto.

anggota belajar terlebih dahulu diawal sebelum melakukan praktek kepenulisan secara langsung terjun membuat karya ilmiah. Pernah juga dilakukan melalui pembagian tugas untuk membuat karya tulis, yang pertama membagi anggota Komunitas Pondok Pena kedalam beberapa kelompok kecil, kemudian memberikan tugas kepenulisan untuk membuat esai. Sejak awal pembentukan kepengurusan semua anggotanya diberikan pilihan untuk mengambil fokus kepenulisan dibidangnya masing-masing, tapi untuk pembelajaran semua anggota mendapatkan pembelajaran yang sama setiap minggunya sesuai tema yang sudah ditentukan, untuk kegiatan diluar OSMA masing-masing anggota sudah memiliki agendanya masing-masing sesuai pilihan minat diawal masuk Komunitas Pondok Pena. Jadi diharapkan seluruh anggota Komunitas Pondok Pena memiliki karya setiap harinya.”⁵⁹

Tahapan pembelajaran yang di lakukan di Komunitas Pondok Pena yaitu awal perekrutan anggota baru Komunitas Pondok Pena ada pemilihan fokus minat bidang yang diinginkan, disetiap divisi akan ada yang menjadi koordinator, disetiap minggunya diadakan pertemuan rutin untuk pembelajaran yaitu saat kegiatan OSMA, selain itu pertemuan rutin juga dilakukan diluar kegiatan OSMA untuk menambah jam belajar dan berdiskusi bersama, setiap harinya anggota Komunitas Pondok Pena juga diberikan tugas untuk membuat karya tulis yang sesuai dengan minat diawal yang sudah dipilih. Karya-karya yang dihasilkan akan dipilih yang terbaik dan saat ada ajang perlombaan karya tersebut dapat diikuti sertakan dalam perlombaan baik di pesantren maupun di luar pondok pesantren.

3. Strategi Dan Langkah Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.

Kebijakan yang telah disusun harus disertai dengan tahap implementasi. agar dapat diimplementasikan secara optimal terdapat beberapa strategi dan langkah yang harus dilakukan oleh pembuat

⁵⁹ Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 19.48 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

kebijakan yaitu mengidentifikasi isu- isu yang harus dilaksanakan, menentukan tujuan yang ingin dicapai, merancang struktur proses implementasi.

Dalam menyusun struktur implementasi, beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain penataan organisasi atau personel pelaksana, penjabaran tujuan dalam berbagai peraturan pelaksana, pengkoordinasian berbagai sumber daya dan pengeluaran untuk kelompok sasaran, dan pembagian tugas antar departemen, badan eksekutif, dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan.

Agar kebijakan dapat berfungsi, maka langkah- langkah yang harus dilakukan adalah mempersiapkan kebijakan untuk implementasinya, seperti sosialisasi dan pemberdayaan semua pihak pemerintahan atau birokrasi pelaksana kebijakan pendidikan sebagai masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan menyebarkan kepada masyarakat mengenai informasi melalui berbagai media dan akan bertemu langsung dengan masyarakat.

Strategi dan langkah dalam implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto yaitu yang pertama membuat rancangan program yang akan dilaksanakan, membuat suatu visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai, memiliki struktur kepengurusan untuk menjalankan visi, misi, dan tujuan dari Komunitas Pondok Pena. Dalam pembelajaran di Komunitas Pondok Pena dilakukan dengan sangat santai dan menyenangkan agar pembelajran berjalan tanpa membuat beban bagi semua anggota Komunitas Pondok Pena namun tetap menghasilkan karya.

Berdasarkan hasil wawancara dari Hafiz Pandhitio S.H. selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Strategi atau langkah-langkah dari implementasi kebijakan kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu membuat pembelajaran yang efektif dan efisien namun masih tetap

santai dalam artian disela-sela pembelajaran juga diadakan hiburan berupa *games* dan lain-lain agar tidak bosan dan jenuh saat pembelajaran. Lalu saling mengingatkan, ada tuntutan harus *upload* dan *publish* karya-karyanya. Dipancing dengan penampilan-penampilan, kumpul-kumpul diskusi adanya tuntutan untuk banyak baca, selain itu mewajibkan seluruh kegiatan yang ada di pondok pesantren kegiatan rutin harus ada kegiatan perlombaan kepenulisan, hal itu untuk menstimulasi atau memancing anak-anak untuk menulis.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ismaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Strategi dan langkah-langkah dalam mengimplementasikan kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu melalui pendekatan dan kepada anggota Komunitas Pondok Pena agar tetap semangat dalam kegiatan kepenulisan berusaha mencapai target yang telah direncanakan diawal kepengurusan, melakukan kegiatan secara rutin, istiqomah dalam membuat karya tulis, menumbuhkan sikap kekeluargaan dalam Komunitas Pondok Pena agar kegiatan yang berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Dengan cara-cara itu implementasi kebijakan sedikit demi sedikit dapat dilaksanakan sesuai dengan target dan dapat berhasil serta menghasilkan sebuah karya tulis.”⁶¹

Strategi dan langkah-langkah yang dilakukan di Komunitas Pondok Pena yaitu berupa pendekatan secara individu maupun kelompok untuk membangun komunikasi yang baik, serta membuat suasana belajar yang menyenangkan tapi masih tetap serius untuk belajar dan mencapai target yang sudah dibuat sehingga dengan cara itu belajar dapat menghasilkan sebuah karya dengan pembelajaran yang tetap menyenangkan sehingga tidak membebankan santri-santri

⁶⁰Hasil Wawancara Bersama Hafiz Pandhitio, selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena, pada 03 April 2023 pukul 14.50 WIB di kantor Pesma An Najah Purwokerto.

⁶¹ Hasil Wawancara Bersama Ismaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 19.48 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

dalam membuat sebuah karya. Dengan adanya strategi serta langkah-langkah dalam mewujudkan kebijakan yang sudah diberikan oleh pengasuh maka kebijakan dapat diimplementasikan dengan baik di Komunitas Pondok Pena sehingga kebijakan dapat berhasil dan menghasilkan karya tulis sesuai dengan tujuan dan target diawal.

4. Pelaksanaan Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.

Dalam pelaksanaan implementasi kebijakan memiliki beberapa poin yang berhubungan dengan berjalannya proses serta layak untuk diperhatikan, meliputi materi dan model dari implementasi kebijakan yaitu: langkah-langkah implementasi materi dan model implementasi kebijakan, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan, serta tantangan dan hambatan keberhasilan implementasi kebijakan.

Dalam implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena ada beberapa proses yang ditempuh agar kebijakan tersebut dapat diimplementasikan yaitu setelah disahkannya SK kepengurusan Komunitas Pondok Pena dan dibentuk sebuah struktur kepengurusan dengan visi, misi, dan tujuan serta program kerja yang akan dilaksanakan maka semua anggota Komunitas Pondok Pena melakukan tugasnya masing-masing dalam menjalankan kepengurusan. Dalam proses menjalankan kebijakan tersebut juga memiliki dukungan dan hambatan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, menurut beliau:

“Proses implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu, melekat pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Komunitas Pondok Pena harus dilakukan oleh semua santri. Tidak diperbolehkan santri tidak menulis. Tahap awal santri masuk ada kegiatan OPKIS dalam kegiatan tersebut sudah ada kebijakan untuk bagaimana menerapkan kebiasaan tulis

menulis. Dahulu santri pernah berlaku bagi santri yang mau lulus harus memiliki karya tulis.”⁶²

Setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan di Pesma An Najah Purwokerto selalu berkaitan dengan kebijakan yang diberikan oleh pengasuh. Kebijakan yang dimaksud yaitu kebijakan kepenulisan. Jadi untuk setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren akan diterapkan kebijakan untuk membuat sebuah karya kepenulisan. Dari santri awal masuk sampai santri keluar dari pondok ada tugas yang diberikan kepada santri terkait dengan kepenulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Isnaeni Sofi Farida selaku Ketua Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa proses implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan Komunitas Pondok Pena:

“Proses implementasi kebijakan yang ada di Komunitas Pondok Pena yaitu ada pertemuan rutin yang diadakan disetiap minggu sore dan rabu malam tapi yang lebih sering dilaksanakan yaitu di hari minggu sore yang diselenggarakan berupa kegiatan rutin OSMA. Dimana setiap minggunya saat OSMA berlangsung sudah ada target apa yang akan dipelajari bersama dan setelah mendapatkan pembelajaran minggu berikutnya diberikan tugas kepenulisan terkait pembelajaran minggu lalu yang sudah dipelajari bersama. Dan nanti setelah kegiatan itu menghasilkan sebuah output berupa karya. Nantinya karya yang telah dihasilkan disetiap kegiatan itu bisa diikut sertakan jika ada kegiatan lomba-lomba.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dari Hafiz Pandhitio S.H. selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

⁶² Hasil Wawancara Bersama Moh. Roqib, selaku Pengasuh Pesma An Njah Purwokerto, pada 02 April 2023 pukul 06.48 WIB di Kantor Pesma An Najah Purwokerto.

⁶³ Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 19.48 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

“Proses dari implementasi kebijakan kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu yang pertama setiap minggu diadakan kegiatan OSMA dari kegiatan itu timbul implementasi yang mewajibkan adanya kegiatan kepenulisan di pesantren timbul hasil karya sastra yang dihasilkan dari karya itu dan wujudnya berupa karya. Dan wujudnya berupa kegiatan literasi terutama kepenulisan. proses dari implementasi kebijakan kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu setiap minggu ada OSMA pada umumnya, setelah OSMA diadakan diskusi kecil diluar OSMA setelah itu menghasilkan karya. Selain secara formal Komunitas Pondok Pena juga menghasilkan buku pitutur luhur dari kata-kata Abah yang sering disampaikan saat mengaji ataupun quotes yang diberikan oleh Abah oleh anak-anak Komunitas Pondok Pena yang diberi tugas untuk memperhatikan, menulis, dan juga mengshare di media publikasi yang dimiliki oleh komunitas pondok pena dan pesantren.”⁶⁴

Proses yang berlangsung di Komunitas Pondok Pena sebagai wadah bagi santri dalam belajar kepenulisan melalui beberapa proses rutin yang diwajibkan oleh pondok yaitu kegiatan OSMA (Organisasi Santri Mahasiswa). Bagi santri wajib memilih kegiatan OSMA yang sudah tersedia di pesantrena salah satunya OSMA Komunitas Pondok Pena. Di dalam kegiatan OSMA Komunitas Pondok Pena setiap hari minggu sore belajar terkait dengan kepenulisan, setelah belajar kepenulisan kemudian membuat karya tulis dari hasil belajar saat OSMA, kemudian proses selanjutnya setelah membuat karya tulis maka karya tersebut dapat dijadikan sebagai karya tulis untuk diperlombakan saat ada kegiatan lomba-lomba baik dikegiatan pesantren maupun kegiatan di luar pesantren sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh pengasuh pondok yang menekankan santrinya mengikuti kegiatan kepenulisan baik di dalam pesantren maupun di luar pondok pesantren.

⁶⁴ Hasil Wawancara Bersama Hafiz Pandhitio, selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena, pada 03 April 2023 pukul 14.50 WIB di kantor Pesma An Najah Purwokerto.

Faktor yang dapat mendukung proses implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto salah satunya dari pengasuh itu sendiri merupakan penulis, beliau juga sangat mendukung santrinya dibidang kepenulisan dengan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dalam proses kepenulisan berupa adanya perpustakaan, bookstore, percetakan, dan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam kepenulisan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, menurutnya faktor pendukung keberhasilan kebijakan Pesma An Najah Purwokerto yaitu:

“Faktor pendukung yang disampaikan beliau bahwa beliau sendiri sejak dulu senang dengan hal-hal yang berkaitan dengan kepenulisan, dan sastra, kawan-kawannya dari ustadz-ustadz yang juga suka dengan kepenulisan, dan juga banyak penulis yang senang dengan Pesma An Najah Purwokerto, selain itu kepenulisan ini sendiri menjadi program dari pemerintah kaitannya dengan penguatan program literasi, di pondok juga memiliki perpustakaan yang mendukung tulis menulis, pondok juga memiliki toko buku yaitu bookstore, memiliki terbitan buku yaitu najah press itu mendukung semua dalam kegiatan tulis menulis.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari Hafiz Pandhitio S.H. selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung implementasi kebijakan kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu dari pengurus yang memiliki kemauan untuk mengurus kegiatan kepenulisan, adanya anggota yang mendukung dari semua kegiatan yang telah direncanakan seperti berangkat OSMA secara rutin salah satunya, fasilitas yang mendukung kepenulisan salah satunya yaitu adanya perpustakaan, adanya buku-buku yang tersedia, adanya interaksi yang rutin, program berjalan dengan lancar,

⁶⁵ Hasil Wawancara Bersama Moh. Roqib, selaku Pengasuh Pesma An Njah Purwokerto, pada 02 April 2023 pukul 06.48 WIB di Kantor Pesma An Najah Purwokerto.

pengurus dan anggota saling mendukung satu sama lain yang telah direncanakan.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Isnaeni Sofi Farida sebagai ketua Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung implementasi kebijakan kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu *backround* dari pesantren merupakan pondok kepenulisan, selain itu pengasuh sangat menyukai kepenulisan dan merupakan seorang penulis sudah banyak karya yang dihasilkan oleh beliau, dan pengasuh sangat mewadahi dan mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Pondok Pena seperti perpustakaan, bookstore, dan banyak lainnya yang dapat memberikan semangat dan dorongan kepada seluruh santrinya untuk menulis oleh pengasuh sangat didukung.”⁶⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan prose implementasi kebijakan yaitu berupa faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Faktor pendukung dari dalam yaitu dukungan penuh dari pengasuh pondok, pengurus pondok, serta anggota Komunitas Pondok Pena kepada seluruh anggota Komunitas Pondok Pena dan seluruh santri. Faktor pendukung dari luar berupa faktor-faktor yang dapat mendukung kepenulisan yaitu berupa fasilitas yang mendukung, seperti perpustakaan, bookstore, percetakan, kegiatan OSMA dan dukungan-dukungan dari luar pondok yang mendorong anggota Komunitas Pondok Pena maupun seluruh santri dalam kepenulisan.

Faktor penghambat keberhasilan proses implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah

⁶⁶Hasil Wawancara Bersama Hafiz Pandhitio, selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena, pada 03 April 2023 pukul 14.50 WIB di kantor Pesma An Najah Purwokerto.

⁶⁷ Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 19.48 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

Purwokerto terkadang berasal dari masing-masing individu karena kesibukan masing-masing anggota Komunitas Pondok Pena. Anggota Komunitas Pondok Pena Sebagian besar adalah mahasiswa sehingga waktu dibagi untuk kegiatan di kampus sebagai mahasiswa dan kesibukan menjadi santri terlebih jika ada kesibukan di luar kampus dan di luar pondok jika mengikuti komunitas-komunitas di luar. Selain itu semangat yang juga naik turun juga menjadi penghambat proses implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, menurutnya faktor penghambat proses keberhasilan kebijakan Pesma An Najah Purwokerto yaitu:

“Faktor penghambat menurut beliau Sebagian besar santri tidak memiliki *background* kepenulisan sebelum masuk pesantren, santri belum punya minat yang cukup kuat untuk menjadi penulis karena belum yakin bahwa kepenulisan memiliki harga tinggi sehingga harus segera dilakukan. Dari ketiga faktor tersebut yang menjadi penghambat terbesar dalam keberhasilan kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari Hafiz Pandhitio S.H. selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat implementasi kebijakan kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu banyaknya kegiatan dari santri baik kegiatan akademik maupun kegiatan di pondok itu sendiri, belum bisa memanajemen waktu dengan baik,”⁶⁹

⁶⁸ Hasil Wawancara Bersama Moh. Roqib, selaku Pengasuh Pesma An Njah Purwokerto, pada 02 April 2023 pukul 06.48 WIB di Kantor Pesma An Najah Purwokerto.

⁶⁹ Hasil Wawancara Bersama Hafiz Pandhitio, selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena, pada 03 April 2023 pukul 14.50 WIB di kantor Pesma An Najah Purwokerto.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Kendala dan perspektif keberhasilan implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di pondok pena yaitu salah satunya karena Komunitas Pondok Pena bermitra dengan pesantren dan kampus sehingga untuk kegiatan yang dilakukan di Komunitas Pondok Pena harus menyesuaikan jadwal yang ada di pesantren dan juga jadwal yang ada di kampus. Selain itu dari anggota Komunitas Pondok Pena yang semuanya itu mahasiswa yang mempunyai kesibukan di kampus dan juga di luar kampus sehingga harus pembagian waktu yang membuat implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di pondok pena terhambat. Selain itu waktu untuk kegiatan yang diadakan terlalu sedikit saat OSMA hanya sekitar 2 jam dalam satu minggu sehingga harus mengambil waktu di luar kegiatan OSMA namun hal itu pun menyesuaikan kegiatan anggota Komunitas Pondok Pena dan kebanyakan dari anggota Komunitas Pondok Pena untuk mengikuti kegiatan di luar pondok itu kurang antusias. Selain itu penghambat yang lainnya adalah tugas mahasiswa yang sudah banyak sehingga waktu untuk membuat karya-karya juga menjadi sedikit sehingga anggota Komunitas Pondok Pena bisa dikatakan belum aktif dalam menulis karya ada beberapa yang aktif tapi belum semuanya melakukan.”⁷⁰

Salah satu faktor penghambat proses implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto yaitu manajemen waktu yang menjadi kendala terbesar dalam mengimplementasikan kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena dan juga semangat dari para anggota Komunitas Pondok Pena itu sendiri. Selain itu belum adanya *background* kepenulisan, minat dari santri serta kesadaran untuk menulis merupakan penghambat yang besar dalam

⁷⁰ Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 19.48 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

implementasi kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.

5. Penilaian Atau Asesmen Implementasi Kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto.

Implementasi kebijakan dapat dinilai berhasil jika apa yang menjadi tujuan dari kebijakan tersebut dapat tercapai dan terealisasikan. Implementasi kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto dapat dinilai berhasil jika ada karya yang dihasilkan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pengasuh pondok menyatakan bahwa:

“Menurut beliau dalam penilaiannya belum sampai tahap penilaian kaitannya dengan keterampilan menulis, penilaiannya baru pada portofolio siapa saja santri yang senang menulis, dan mendapatkan apresiasi mendapatkan penilaian bagus dan mendapatkan *reward* dari pengasuh. Selain itu untuk menilai keberhasilan dalam implementasi kebijakan dapat dilihat dari seberapa banyak santri yang produktif menulis, dan dari hasil karya tulis dan dokumentasi.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dari Hafiz Pandhitio S.H. selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Proses *assesment* dari implementasi kebijakan kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu berupa pemberian tugas kepada anak-anak untuk menulis terlebih dahulu lalu nantinya ada anak yang ditunjuk sebagai *assessor* yang diberi tanggung jawab untuk memegang beberapa anak. Lalu anak-anak disuruh untuk mengumpulkan karya-karyanya lalu nanti *assessor* mengecek hasil karya-karyanya untuk memberikan masukan-masukan dan koreksian untuk kemudian diperbaiki sampai beberapa kali proses *assessor*. Setelah dianggap cukup

⁷¹ Hasil Wawancara Bersama Moh. Roqib, selaku Pengasuh Pesma An Njah Purwokerto, pada 02 April 2023 pukul 06.48 WIB di Kantor Pesma An Najah Purwokerto.

dan memenuhi kriteria yang diinginkan maka kemudian karya-karya tersebut *diupload* dan *dipublish* entah itu *dievent*, koran, lomba-lomba dan sebagainya. Nanti setelah *diupload* dan *dipublish* entah itu berhasil atau tidaknya karya tersebut. Walaupun tidak memenangkan perlombaan ataupun kejuaraan-kejuaraan namun telah melalui proses *assessor* dan *dipublish* itu sudah dianggap karya yang sudah layak untuk dibaca orang lain. Hal terpenting anak-anak selesai dalam menulis membuat karya. Berhasi itu tidak dinilai dari menang atau kalah tapi dilihat dari anak itu memiliki ide untuk membuat karya, menuliskan, lalu adanya penilaian koreksi, revisian dan sebagainya sampai revisian selesai itu dikatakan karya yang selesai itu sudah karya yang bagus.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023 menyatakan bahwa:

“Proses penilaian atau *assesment* implementasi kebijakan di Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena yaitu proses penilaiannya melalui pembuatan karya tulis yang bisa sampai dibukukan ataupun *dipublish* di media cetak ataupun di sosial media itu menjadi sebuah *value* tersendiri dan hal itu mendapatkan apresiasi langsung dari pengasuh. Untuk periode ini sudah menghasilkan karya berupa buletin dan buku pitutur luhur sangat mendapatkan apresiasi besar dari pengasuh.”⁷³

Proses penilaian implementasi kebijakan Pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto melalui pembuatan karya tulis yang bisa sampai dibukukan ataupun dipublikasikan di media cetak maupun di media sosial. Penilaian yang diberikan oleh pengasuh berupa apresiasi dan *reward* yang diberikan kepada santri yang berhasil dalam membuat karya tulis yang dibuktikan dengan dokumentasi. Contohnya pada periode pengurusan Komunitas Pondok

⁷²Hasil Wawancara Bersama Hafiz Pandhitio, selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena, pada 03 April 2023 pukul 14.50 WIB di kantor Pesma An Najah Purwokerto.

⁷³Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 19.48 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

Pena Angkatan 2022/2023 telah menghasilkan karya berupa buletin dan buku pitutur luhur yang sangat diapresiasi oleh pengasuh pondok.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penelitian di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan kebijakan yang pertama yaitu membuat perencanaan yang berisi rumusan visi, misi, dan tujuan dari Komunitas Pondok pena, yang kedua yaitu pengorganisasian berupa pembuatan struktur kepengurusan di Komunitas Pondok Pena, membuat program kerja, menentukan koordinator disetiap divisi kegiatan. Kemudian yang ketiga adalah pelaksanaan kebijakan yaitu berupa pelaksanaan kegiatan organisasi mahasiswa (OSMA) di Komunitas Pondok Pena serta diakhir kegiatan dilakukan sebuah evaluasi untuk mengukur keberhasilan kebijakan tersebut dengan tolak ukur sebuah karya yang dihasilkan dalam setiap kegiatan di Komunitas Pondok Pena.

Dalam implementasi kebijakan terdapat faktor pendukung dan penghambat kebijakan hal ini menjadi pengaruh tersendiri dalam proses implentasi kebijakan. Faktor pendukung implementasi kebijakan di Komunitas Pondok Pena dalam implementasi kebijakan berupa faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor pendukung dari dalam yaitu dukungan penuh dari pengasuh pondok, pengurus pondok, serta anggota Komunitas Pondok Pena kepada seluruh anggota Komunitas Pondok Pena dan seluruh santri. Faktor pendukung dari luar berupa faktor-faktor yang dapat mendukung kepenulisan yaitu berupa fasilitas yang mendukung, seperti perpustakaan, bookstore, percetakan, kegiatan OSMA dan dukungan-dukungan dari luar pondok yang mendorong anggota Komunitas Pondok Pena maupun seluruh santri dalam kepenulisan.

Sedangkan faktor penghambat implementasi kebijakan di Komunitas Pondok Pena yaitu manajemen waktu yang menjadi kendala terbesar dalam mengimplementasikan kebijakan pada Komunitas Pondok

Pena di Pesma An Najah Purwokerto dan juga semangat dari para anggota Komunitas Pondok Pena itu sendiri. Selain itu belum adanya *background* kepenulisan, dan belum ada minat dari santri serta kesadaran untuk menulis yang masih rendah merupakan penghambat yang besar dalam mengimplementasikan kebijakan pada Komunitas Pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan penulis di Komunitas Pondok Pena, kegiatan implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Namun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dalam setiap kegiatannya agar kegiatan yang dijalankan semakin maju menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu penulis ingin memberikan saran terkait implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena diantaranya:

1. Bagi Pengasuh Pesma An Najah Purwokerto

Saran untuk Pengasuh Pesma An Najah Purwokerto terkait kebijakan kepenulisan yang diterapkan di Komunitas Pondok Pena sudah sangat bagus, tapi alangkah baiknya jika kebijakan tersebut ditulis secara administratif dan ada penilaian dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana implementasi kebijakan kepenulisan di Komunitas Pondok Pena sudah berjalan dengan baik dan dikatakan berhasil.

2. Bagi Ketua dan Anggota Komunitas Pondok Pena

Saran untuk Ketua dan Anggota Komunitas Pondok Pena untuk terus melakukan penerapan kebijakan kepenulisan yang dibuat oleh pengasuh terhadap Komunitas Pondok Pena agar terwujudnya implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena.

3. Bagi Santri Secara Umum

Saran bagi Santri Secara Umum diharapkan seluruh santri mampu mengimplementasikan kebijakan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di Komunitas Pondok Pena didalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan kepenulisan, sehingga semua santri memiliki kompetensi kepenulisan.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Karya peneliti ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menulis karya peneliti lain mengenai implementasi kebijakan Pesma An Najah Purwokerto Terhadap Kepenulisan di Komunitas Pondok Pena. Dan diharapkan dapat lebih memperdalam penelitian yang sudah dilakukan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal atau menemukan pembaharuan penemuan keilmuan baru.

C. Rekomendasi

Bagi pengasuh Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto untuk membuat kebijakan secara tertulis dan ditanda tangani sesuai dengan peraturan yang ada agar kebijakan tersebut dapat dilakukan penilaian dan evaluasi agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi untuk keberlangsungan Komunitas Pondok Pena.

D. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Kebijakan Pesma An Najah Purwokerto Terhadap Kepenulisan di Komunitas Pondok Pena" dengan baik dan lancar. Tidak lupa, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di *Yaumul Akhir aamiin*.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, masih banyak ditemui kekurangan

dan kekhilafan meskipun demikian penulis berusaha semaksimal mungkin dalam pengerjaan skripsi ini. Tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun dan juga penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap pembuatan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi dan juga orang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfirzan, A., Nasri, Y., & Gistituati, N.. (2021). Kebijakan Pendidikan serta Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor (1).
- Antoni Hutabarat, Binsar. (2018). Evaluasi Terhadap Rumusan Rancangan Undang-Undang Pesantren dan Pendidikan Keagamaan. *Jurnal Societas Dei*. Vol. 5, No. 2.
- Arwildayanto, dkk. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Cendekia press.
- Aziz, Yahya. (2011). “Pesantren dan budaya kepenulisan”, *Jurnal Millah*, Vol. XI, No 1.
- Camelia, Farah. (2020). Implementasi Kebijakan Program Tahfidz Al-Qur’an Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Qur’an Putri Ibnu Katsir Jember, *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 20, No. 01.
- Elisa Putri Kholifah, dkk. (2022). Implementasi Kebijakan Pendidikan, *Al-Muaddib*, Volume 4 Nomor 2.
- Evita Devega, (2022). “Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos”, [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media#:~:text=Riset%20berbeda%20bertajuk%20World's%20Most,di%20atas%20Bostwana%20\(61\)](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media#:~:text=Riset%20berbeda%20bertajuk%20World's%20Most,di%20atas%20Bostwana%20(61)), (diakses tanggal 11 Oktober 2022, Pukul 07: 43)
- Fadiyah Elwijaya, dkk. (2021). Konsep dasar kebijakan Pendidikan, *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol. 6, No. 1.
- Fairuza Azzahra Nadia . (2020). ‘Makalah diskusi No.9’ Dampak Undang-Undang Pesantren Terhadap Sistem Pendidikan Indonesia. Jakarta.
- Fatih Azza N, dkk. (2021). Implementasi Kebijakan Pendidikan, *Jurnal Riview Pendidikan*, Volume 4 Nomor 2,
- Hasil Wawancara Bersama Abdur Rouf selaku koordinator divisi Jurnalistik, pada hari 01 April 2023 pukul 10.38 WIB di Masjid Pesma An Najah Purwokerto.
- Hasil Wawancara Bersama Duea Amalia Fauzi selaku koordinator divisi Media dan Publikasi, pada 30 Maret 2023 pukul 21.18 WIB di Pesma An Najah Purwokerto.

Hasil Wawancara Bersama Hafiz Pandhithio, selaku penasehat di Komunitas Pondok Pena, pada 03 April 2023 pukul 14.50 WIB di kantor Pesma An Najah Purwokerto.

Hasil Wawancara Bersama Hilda Aryani M. selaku koordinator divisi Public Relation, pada 01 April 2023 pukul 12.40 WIB di Masjid Pesma An Najah Purwokerto.

Hasil Wawancara Bersama Isnaeni Sofi Farida selaku ketua Komunitas Pondok Pena, pada 03 Mei 2023 pukul 20.29 WIB di Aula Khadijah Al-Kubra Pesma An Najah Purwokerto.

Hasil Wawancara Bersama Moh. Roqib, selaku Pengasuh Pesma An Njah Purwokerto, pada 02 April 2023 pukul 06.48 WIB di Kantor Pesma An Najah Purwokerto

Hasil Wawancara Bersama Revi Mariska selaku koordinator divisi non fiksi, pada 01 April 2023 pukul 06.28 WIB di Masjid Pesma An Najah Purwokerto.

Hasil Wawancara Bersama Rini Linda Dwi Astuti selaku koordinator divisi non fiksi, pada 01 April 2023 pukul 06.48 WIB di Aula Siti Aisyah Pesma An Najah Purwokerto.

Hastuti, T. P., & Soehartono, S. (2018). Kebijakan Pendidikan Di Tinjau Dari Segi Hukum Kebijakan Publik. *Jurnal Jurisprudence*, 8(1).

Iryana, Risky Kawasati. (2022) "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", [Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.pdf](#), diakses tanggal 11 Oktober 2022, Pukul 22:45.

Mikhael Gewati, "Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia", <https://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia?page=all>, (diakses pada tanggal, 11 Oktober 2022, pukul 07:51)

Munajah, Robiatul. dkk., (2021). "Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 3.

Musyarofah, Naelin. (2020). *Manajemen Program Kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto*.

Nur Rohmah, Luthfiyana. Subiyantoro. (2021). Implementasi Kebijakan Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 1.

Rahmat, Diding. (2017). Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Unifikasi*, Vol. 04. No. 01.

- Rijali, Ahmad . (2018). Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33.
- Rohmah dan Subiyantoro. (2021). “Implementasi Kebijakan Pendidikan Pesantren Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 8 Nomor 1.
- Roqib, Moh. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta : LKIS Pelangi Aksara.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Usman1 , Muhammad . Anton Widyanto. (2021). Undang-Undang Pesantren:
Meneropong Arah Kebijakan Pendidikan Pesantren Di Indonesia, *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*. Vol. 8. No. 1.
- Wahid, Abd . (2014). “Implementasi Kebijakan Bantuan Dana Biaya Operasional Sekolah (Bos) Di Kota Palu,” *Katalogis 2*, no. 7
- Wahid Nashihuddin, “Minat Baca Masyarakat Indonesia: Data Riset”,
<https://pustakapusdokino.wordpress.com/2010/06/11/minat-baca-masyarakat-indonesia-rendah-wacana-indikator-riset-ilmiah/> , (diakses tanggal, 11 Oktober 2022, Pukul 07:25).
- Yuliah, Elih. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan The Implementation of Educational Policies, *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, Vol. 30 No. 2.



**PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI
PENELITIAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PESMA AN NAJAH
PURWOKERTO TERHADAP KEPENULISAN DI KOMUNITAS
PONDOK PENA**

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati kegiatan yang ada di komunitas pondok pena
2. Melakukan observasi terhadap kebijakan yang ada di pesma an najah purwokerto terhadap kepenulisan di komunitas pondok pena
3. Melakukan pengamatan implementasi kebijakan Pada komunitas pondok pena di Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto

B. Pedoman Wawancara

Pertanyaan Wawancara:

1. Pengasuh Pondok pesantren mahasiswa An Najajah Purwokerto (Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag)

Tentang sejarah Pesantren:

- a. Bagaimana Profil Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?
- b. Apa visi, misi, dan Tujuan dari Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?
- c. Bagaimana Struktur Organisasi di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?

Implementasi kebijakan pondok:

- a. Kebijakan seperti apa yang diterapkan Pesma An Najah Purwokerto terhadap kepenulisan di komunitas pondok pena?
- b. Apa Tujuan implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- c. Bagaimana proses implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?

- d. Bagaimana tahapan-tahapan dalam implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- e. Bagaimana Langkah-langkah/strategi implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- f. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- g. Bagaimana proses pelaksanaan implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- h. Bagaimana proses penilaian atau asesmen implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?

Faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan:

- a. Faktor apa saja yang menjadi pendukung keberhasilan implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- b. Faktor apa saja yang menjadi penghambat implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- c. Bagaimana cara menilai keberhasilan dari implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto?

2. Ketua Komunitas Pondok Pena (Isnaeni Sofi Farida)

Tentang sejarah Komunitas Pondok Pena:

- a. Bagaimana Sejarah Komunitas Pondok Pena?
- b. Bagaimana Profi Komunitas Pondok Pena?
- c. Apa Visi, Misi, dan Tujuan Komunitas Pondok Pena?
- d. Bagaimana Struktur Organisasi Komunitas Pondok Pena?

implementasi kebijakan pondok:

- a. Kebijakan seperti apa yang diterapkan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- b. Apa Tujuan implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- c. Bagaimana proses implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- d. Bagaimana tahapan-tahapan dalam implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- e. Bagaimana Langkah-langkah/strategi implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- f. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- g. Bagaimana proses pelaksanaan implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- h. Bagaimana proses penilaian atau asesmen pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?

Faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan:

- a. Faktor apa saja yang menjadi pendukung keberhasilan implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- b. Faktor apa saja yang menjadi penghambat implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- c. Bagaimana cara menilai keberhasilan dari implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto?

3. penasehat Pondok Pena (Hafiz Pandhitio, S.H.)

implementasi kebijakan pondok:

- a. Kebijakan seperti apa yang diterapkan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- b. Apa Tujuan implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- c. Bagaimana proses implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- d. Bagaimana tahapan-tahapan dalam implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- e. Bagaimana Langkah-langkah/strategi implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- f. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- g. Bagaimana proses pelaksanaan implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- h. Bagaimana proses penilaian atau asesmen implementasi kebijakan pada komunitas pondok pena di Pesma An Najah Purwokerto?

Faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan:

- a. Faktor apa saja yang menjadi pendukung keberhasilan implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto?
- b. Faktor apa saja yang menjadi penghambat implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto?

- c. Bagaimana cara menilai keberhasilan dari implementasi kebijakan pada Komunitas Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto?

4. divisi non fiksi (Rini Linda Dwi Astuti)

Program /kegiatan di komunitas pondok pena:

- a. Apa yang dimaksud dengan kegiatan divisi non fiksi?
- b. Apa isi dari kegiatan divisi non fiksi tersebut?
- c. Bagaimana proses berlangsungnya program kegiatan divisi non fiksi?
- d. Apa yang dihasilkan/ apa saja karya yang sudah di hasilkan dari kegiatan program divisi non fiksi tersebut?

5. divisi fiksi (Revi Mariska)

Program /kegiatan di komunitas pondok pena:

- a. Apa yang dimaksud dengan kegiatan divisi fiksi?
- b. Apa isi dari kegiatan divisi fiksi tersebut?
- c. Bagaimana proses berlangsungnya program kegiatan divisi fiksi?
- d. Apa yang dihasilkan/ apa saja karya yang sudah di hasilkan dari kegiatan program divisi fiksi tersebut?

6. divisi jurnalistik (Abdur Rouf)

Program /kegiatan di komunitas pondok pena:

- a. Apa yang dimaksud dengan kegiatan divisi jurnalistik?
- b. Apa isi dari kegiatan divisi jurnalistik tersebut?
- c. Bagaimana proses berlangsungnya program kegiatan divisi jurnalistik?
- d. Apa yang dihasilkan/ apa saja karya yang sudah di hasilkan dari kegiatan program divisi jurnalistik tersebut?

7. divisi media dan publikasi (Duea Amalia Fauzi)

Program /kegiatan di komunitas pondok pena:

- a. Apa yang dimaksud dengan kegiatan divisi media dan publikasi?
- b. Apa isi dari kegiatan divisi media dan publikasi tersebut?
- c. Bagaimana proses berlangsungnya program kegiatan divisi media dan publikasi?
- d. Apa yang dihasilkan/ apa saja karya yang sudah di hasilkan dari kegiatan program divisi media dan publikasi tersebut?

8. divisi public relation (Hilda Ariyani M)

Program /kegiatan di komunitas pondok pena:

- a. Apa yang dimaksud dengan kegiatan divisi public relation?
- b. Apa isi dari kegiatan divisi public relation tersebut?
- c. Bagaimana proses berlangsungnya program kegiatan divisi public relation?
- d. Apa yang dihasilkan/ apa saja karya yang sudah di hasilkan dari kegiatan program divisi public relation tersebut?

C. Dokumentasi

1. Profil Pesma An Najah Purwokerto
2. Visi, misi, dan tujuan Pesma An Najah
3. Struktur Organisasi Pesma An Najah Purwokerto
4. Profil Komunitas Pondok Pena
5. Visi, misi, dan tujuan Komunitas Pondok Pena
6. Program kerja Komunitas Pondok Pena
7. Foto pelaksanaan kegiatan observasi dan wawancara
8. Dokumentasi acara kegiatan dan karya Komunitas Pondok Pena

Lampiran 1 Dokumentasi



Dokumentasi Wawancara Bersama Pengasuh Pesma An Najah Purwokerto



Dokumentasi Wawancara Bersama Penasehat Komunitas Pondok Pena



Dokumentasi Wawancara Bersama Ketua Komunitas Pondok Pena



**Dokumentasi Wawancara Bersama Koordinator Divisi Public Relation
Komunitas Pondok Pena**



**Dokumentasi Wawancara Bersama Koordinator Divisi Fiksi Komunitas
Pondok Pena**



**Dokumentasi Wawancara Bersama Koordinator Divisi Non Fiksi Komunitas
Pondok Pena**



**Dokumentasi Wawancara Bersama Koordinator Divisi Jurnalistik
Komunitas Pondok Pena**



Dokumentas Wawancarai Bersama Koordinator Divisi Media Dan Publikasi



معهد النجاح الإسلامي لطلبة الجامعات
PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH
Islamic Boarding School An Najah for Students University
Jalan Mohammad Besar Kutasari Telp. 0281-6572472 Purwokerto 53151
www.pesmananajah.or.id/ / pesmananajah@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
No: 83/I/Peng-An/IV/2022

Tentang
PENGURUS OSMA KOMUNITAS PONDOK PENA
PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH
MASA KHIDMAT 2022/2023

Pengasuh Pesanten Mahasiswa An Najah Purwokerto:

Mengingat:

1. Bahwa untuk melaksanakan program Pesantren Mahasiswa An Najah diperlukan pengurus OSMA Komunitas Pondok Pena yang mengkoordinasikan dan melaksanakannya.
2. Nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini diakui memiliki kemampuan untuk mengemban amanat sebagai Pengurus OSMA Komunitas Pondok Pena Pesantren Mahasiswa An Najah.

Menimbang:

1. Hasil musyawarah santri tentang susunan Pengurus OSMA Komunitas Pondok Pena An Najah tahun 2022
2. Rencana Program OSMA Komunitas Pondok Pena Pesantren Mahasiswa An Najah 2022

Memperhatikan:

1. Visi, misi dan program kerja Pesantren Mahasiswa An Najah
2. Kurikulum Pesma An Najah

Menetapkan:

1. Nama-nama sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini sebagai Pengurus OSMA Komunitas Pondok Pena Pesantren Mahasiswa An Najah masa khidmat 2022/2023
2. Pengurus pada akhir periode membuat laporan pertanggungjawaban kepada Pengasuh sebagai bukti ketulusan terhadap amanah yang diemban

Ditetapkan : Purwokerto

Pada Tanggal :

Pengasuh,

K.H. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN
PENGASUH PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO
No. 83/I/Peng-An/IV/2022

Tentang
SUSUNAN PENGURUS OSMA KOMUNITAS PONDOK PENA
PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH MASA KHIDMAT 2022/2023

Pengasuh	: K.H. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag. Hj. Nootri Y. Muthaimnah, S.Ag.
Penasehat	: Lurah
Konsultan	: Departemen Kreatifitas
Badan Pengurus Harian	
Ketua	: Isnaeni Sofi Farida
Sekretaris	: Ade Indah Puspitarini
Bendahara	: Nila Anggun Lestari

Ditetapkan : Purwokerto

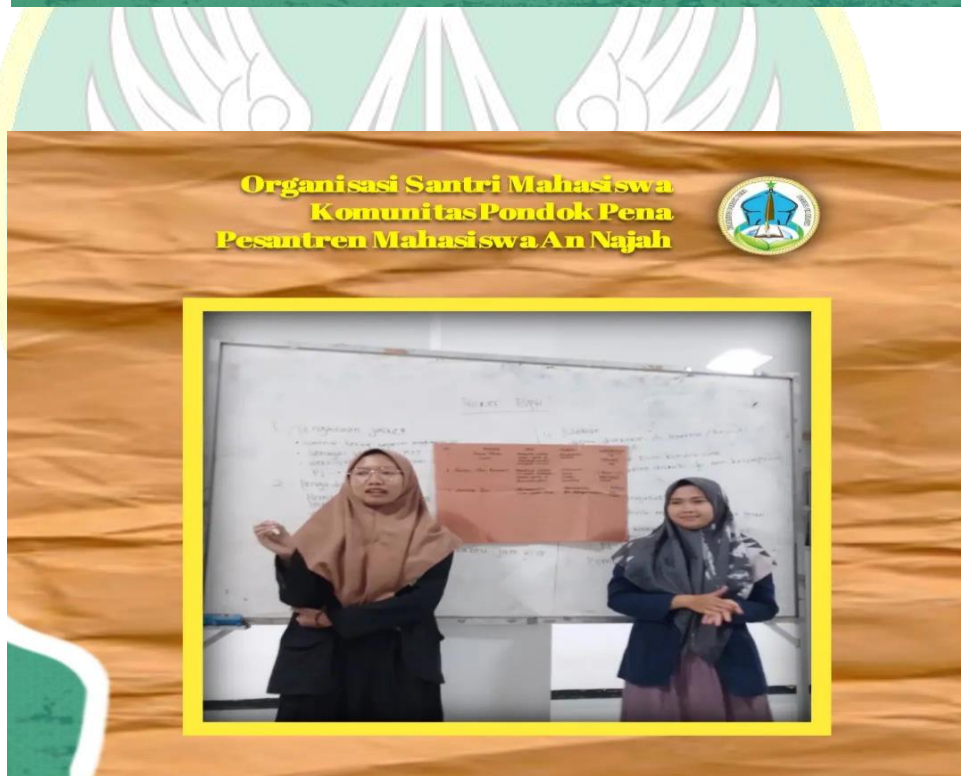
Pada Tanggal :

Pengasuh,

K.H. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag.

Dokumen SK Kepengurusan Komunitas Pondok Pena

Dokumentasi Pembuatan Rapat Kerja awal periode di Komunitas Pondok Pena





Dokumentasi Kegiatan OSMA Komunitas Pondok Pena




**PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO
ORGANISASI SANTRI MAHASISWA
KOMUNITAS PONDOK PENA X DEPARTEMEN PENDIDIKAN**



Lomba Menulis

"Pengalaman menarik selama liburan Hari Raya Idulfitri"

**Pemenang akan mendapatkan hadiah dari
Pengasuh, Pengurus Pusat, dan Komunitas Pondok Pena**

Ketentuan:

- ~ Minimal 1 halaman
- ~ Ukuran font 12
- ~ Font Times New Roman
- ~ Spasi 1,5
- ~ Karya pribadi bukan plagiat
- ~ Pengumpulan karya terakhir 07 Mei 2023
- ~ File PDF dengan format Nama_Komplek_Judul

Wajib bagi seluruh santri Pesma An Najah Purwokerto

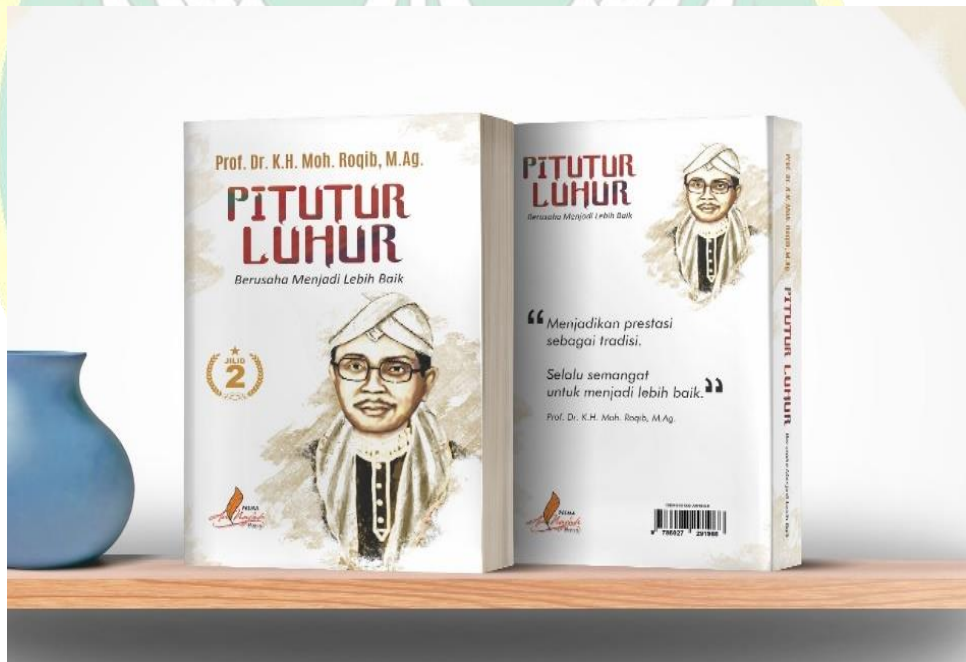
 @KOMUNITAS_PONDOK_PENA
@PESMAANNAJAH

 WWW.ANNAJHPONDOKPENA.BLOGSPOT.COM

Dokumentasi Kegiatan Lomba Menulis Cerpen



Dokumentasi Karya Buku Antologi Puisi Komunitas Pondok Pena



Dokumentasi Karya Buku Pitutur Luhur Komunitas Pondok Pena

Dokumentasi Karya Buletin Sastri Komunitas Pondok Pena



Menata Dunia Baru, Pesantren Ambil Peran



Salah satu pendirian dari pesantren di Kabupaten Sukoharjo.

Pesantren An Najah Purwokerto sukses menggelar Halqah Nasional Fiqh Peradahan, Senin (24/12/2022). Tiga pembicara dihadirkan dalam acara dengan tema "Kontribusi Pesantren dalam Tata Kelola Masyarakat".

Maftuching, Ny H. Huda Amara (Sekretaris RMI PIRNU), KH Dr. Mughli Laib MS (Hati Sympok PCNU Banyuwangi), dan Prof Dr. Mub. Bugh (Rector UNIS Pesantren). Ketiganya membahas tentang peran pesantren dalam kehidupan masyarakat.

"Halqah Kebahagiaan Fiqh Peradahan ini khusus kita hadirkan buat para pengajar pesantren dan santri. Jadi ini sangat penting. Karena ini akan membantu kita dalam kehidupan sehari-hari," kata Maftuching.

Sementara itu, Maftuching juga menekankan bahwa pesantren dan kitab kuning dengan bahasa lokal. Secara eksplisit, KH Laib menjelaskan bahwa pesantren adalah tempat untuk belajar dan mencari ilmu. Pesantren juga berfungsi sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.

Sumber: <https://www.harianekspres.com/kegiatan/kegiatan-pesantren-an-najah-purwokerto-hadirkan-halqah-fiqh-peradahan>

Suara mahasiswa yang dapat membantu mereka dalam menghadapi dunia yang penuh tantangan. Mereka juga dapat membantu mereka dalam menghadapi dunia yang penuh tantangan. Mereka juga dapat membantu mereka dalam menghadapi dunia yang penuh tantangan.

Harapan
Berkaitan dengan...
Berkaitan dengan...
Berkaitan dengan...

Ala masih banyak harapan...
Ala masih banyak harapan...
Ala masih banyak harapan...

Malam ini
Korban...
Korban...
Korban...

Masing-Masing dari Kita
Masing-Masing dari Kita...
Masing-Masing dari Kita...

Potensi Pengembangan Ekonomi Pesantren Melalui Rada Usaha Milik Pesantren

Obi: Nila Angen Lestari

Pesantren merupakan sistem pendidikan tradisional di Indonesia yang memiliki nilai-nilai keislaman. Sistem yang didasarkan pada pengajaran di pesantren seperti sistem boarding dan asrama. Adapun sistem dalam sebuah pesantren memiliki tiga elemen, yaitu: santri, masjid, dan pesantren. Pesantren memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat.

Pesantren memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat. Pesantren memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat. Pesantren memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat.

Membaca Isu Melalui Seni

Peringatan hari lahir komunitas pondok pena ke 11 dan bulan bahasa yang telah dilaksanakan di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto pada malam Sabtu, Jumat 28 Oktober 2022. Tema yang diangkat yaitu Rada Usaha Milik Pesantren. Acara ini juga dihadiri oleh pembicara dari berbagai kalangan.

Acara tersebut dibuka oleh Pengarah Pesantren An Najah Purwokerto yaitu Kurni Raji Hagi. Dr. Muhammad Jugh M. A. kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Panitia. Acara tersebut dilanjutkan dengan diskusi panelis yang membahas tentang potensi pesantren dalam mengembangkan ekonomi.



Salah satu pendirian dari pesantren di Kabupaten Sukoharjo.

Keren! Pesantren Mahasiswa An Najah Menyabet Gelar Juara Dua Lomba Lalaran Nadhom

Obi: Dik Arjanti

Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto berhasil menyabet gelar juara dua dalam lomba Lalaran Nadhom. Lomba ini diadakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto berhasil menyabet gelar juara dua dalam lomba Lalaran Nadhom. Lomba ini diadakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto berhasil menyabet gelar juara dua dalam lomba Lalaran Nadhom.

Pandemi Menyambangi Pedosok Negeri

Obi: Nila Angen Lestari

Pandemi menyambangi pedosok negeri. Pandemi menyambangi pedosok negeri. Pandemi menyambangi pedosok negeri. Pandemi menyambangi pedosok negeri. Pandemi menyambangi pedosok negeri.

Kendala menuntut kami untuk lebih beradaptasi. Kendala menuntut kami untuk lebih beradaptasi. Kendala menuntut kami untuk lebih beradaptasi. Kendala menuntut kami untuk lebih beradaptasi. Kendala menuntut kami untuk lebih beradaptasi.



Salah satu pendirian dari pesantren di Kabupaten Sukoharjo.

seksuasi di rumah. Tanpa adanya pertemuan dengan teman-teman sekelasnya. Seksuasi di rumah. Tanpa adanya pertemuan dengan teman-teman sekelasnya. Seksuasi di rumah. Tanpa adanya pertemuan dengan teman-teman sekelasnya.

Pandemi Menyambangi Pedosok Negeri

Kebijakan tak cukup memadai. Kebijakan tak cukup memadai. Kebijakan tak cukup memadai. Kebijakan tak cukup memadai. Kebijakan tak cukup memadai.

seksuasi di rumah. Tanpa adanya pertemuan dengan teman-teman sekelasnya. Seksuasi di rumah. Tanpa adanya pertemuan dengan teman-teman sekelasnya. Seksuasi di rumah. Tanpa adanya pertemuan dengan teman-teman sekelasnya.

Pandemi Menyambangi Pedosok Negeri

Kebijakan tak cukup memadai. Kebijakan tak cukup memadai. Kebijakan tak cukup memadai. Kebijakan tak cukup memadai. Kebijakan tak cukup memadai.

seksuasi di rumah. Tanpa adanya pertemuan dengan teman-teman sekelasnya. Seksuasi di rumah. Tanpa adanya pertemuan dengan teman-teman sekelasnya. Seksuasi di rumah. Tanpa adanya pertemuan dengan teman-teman sekelasnya.

Lampiran 2 Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2662/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

14 Oktober 2022

Kepada
Yth. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. (Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah
Purwokerto)
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Dian nur Fatihah
2. NIM : 1927401022
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Implementasi Kebijakan Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : Pesma An Najah Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 15-10-2022 s.d 29-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



معهد النجاح الإسلامي لطلبة الجامعات
PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH
Islamic Boarding School An Najah for Students University
Jalan Mohammad Besar Kutasari Telp. 0821-6572472 Purwokerto 53151
pesmaannajah@gmail.com/www.pesmaannajah.or.id

SURAT KETERANGAN

No:132/E/Peng-An/III/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : K.H. Prof. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag.
Alamat : Jl. Moh. Besar, Gang Melati RT 06/03, Kutasari, Baturaden
Jabatan : Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah

Menerangkan bahwa:

Nama : Dian Nur Fatihah
NIM : 1927401022
Prodi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/FTIK
Asal Universitas : UIN K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan serangkaian kegiatan Observasi Pendahuluan sejak tanggal 15-29 Oktober 2022 dengan objek penelitian "*Implementasi Kebijakan Pesma An Najah Purwokerto Terhadap Kepenulisan di Komunitas Pondok Pena*". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Oktober 2022

Mengetahui,

Pengasuh Pesma An Najah,



K.H. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag.

Lampiran 4 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Kebijakan Pondok Pena di Pesma An Najah Purwokerto

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Dian Nur Fatihah
NIM : 1917401022
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/10/2022

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 5 Surat Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.934/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

27 Maret 2023

Kepada
Yth. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqlb, M.Ag (Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto)
Kec. Baturaden
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Dian nur Fatihah |
| 2. NIM | : 1927401022 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Desa Tegalpingen RT 04/01 kec. Pengadegan Kab.purbalingga |
| 6. Judul | : Implementasi Kebijakan Pesma An Najah Purwokerto Terhadap Kepenulisan di Komunitas Pondok Pena |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Komunitas Pondok Pena |
| 2. Tempat / Lokasi | : Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 28-03-2023 s/d 28-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif Deskriptif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto
2. Ketua Komunitas Pondok Pena Periode 2022/2023
3. Penasehat Komunitas Pondok Pena Periode 2022/2023
4. Anggota Komunitas Pondok Pena periode 2022/2023

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



معهد النجاح الإسلامي لطلبة الجامعات
PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH
Islamic Boarding School An Najah for Students University
Jalan Mohammad Besar Kutasari Telp. 0821-6572472 Purwokerto 53151
pesmaannajah@gmail.com/www.pesmaannajah.or.id

SURAT KETERANGAN

No:132/E/Peng-An/III/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : K.H. Prof. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag.
Alamat : Jl. Moh. Besar, Gang Melati RT 06/03, Kutasari, Baturaden
Jabatan : Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah

Menerangkan bahwa:

Nama : Dian Nur Fatihah
NIM : 1927401022
Prodi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/FTIK
Asal Universitas : UIN K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan serangkaian kegiatan Riset Individu sejak tanggal 23 Maret-28 Mei 2023 dengan objek penelitian "*Implementasi Kebijakan Pesma An Najah Purwokerto Terhadap Kepenulisan di Komunitas Pondok Pena*". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27 Maret 2023

Mengetahui,
Pengasuh Pesma An Najah,



K.H. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag.

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06 3/8/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Dian Nur Fatimah
NIM : 1917401022
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Senin, 22 Mei 2023	1. Dr. H. Yuslam, M.Pd. 2. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag 3. Mawati Husni Albar, M.Pd	Tari Rahmawati

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 22 Mei 2023
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Dian Nur Fatimah
NIM : 1917401022
Semester : VII (Delapan).
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam /MP1

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Senin, 22 Mei 2023	1. Dr. HJ. Sumiarti, M. Ag. 2. Dr. Siti Sarah, M. Pd. 3. Wahyu Purwadih, M. Pd.	Siti Bua Murjanah

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 22 Mei 2023
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

Dr. Siti Sarah, M. Pd.

Lampiran 8 Sertifikat Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-884/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dian Nur Fatihah
NIM : 1917401022
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2023
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 April 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 9 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15796/01/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	DIAN NUR FATIHAH
NIM	:	1917401022

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	93
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 06 Jan 2022



SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سفي الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

This is to certify that

Name : DIAN NUR FATIHAH

Place and Date of Birth : Purbalingga, 25 September 1998

Has taken : EPTUS

with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: 19 April 2022

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 49 Structure and Written Expression: 51 Reading Comprehension: 52

فهم السموع : فهم العبارات والتراكيب : فهم المقروء

Obtained Score : 506

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شاركت/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

فهم السموع : فهم العبارات والتراكيب : فهم المقروء

المجموع الكلي : 506

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سفي الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.





KEMENTERIAN AGAMA
The Head,
رئيسة وحدة اللغة
Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-959 /Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that

Name : DIAN NUR FATIHAH

Place and Date of Birth : Purbalingga, 25 September 1998

Has taken : IQLA

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on:

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 52 Structure and Written Expression: 55 Reading Comprehension: 53

فهم المسمع : 52 فهم العبارات والتركيب : 55 فهم المقروء : 53

Obtained Score :

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شاركت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

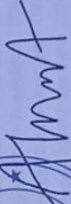
فهم المسمع : 52 فهم العبارات والتركيب : 55 فهم المقروء : 53

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.





Head,
وحدة اللغة

Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 12 Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8306/V/2022

Diberikan Kepada:

DIAN NUR FATIHAH
NIM: 1917401022

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 25 September 1998

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

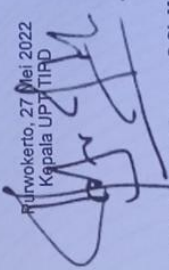
MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	84 / A-
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	76 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 27 Mei 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 13 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0535/K.LPPM/KKN,50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DIAN NUR FATIAH**
NIM : **1917401022**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation

Lampiran 14 Sertifikat PKL

 KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126	Sertifikat Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023 Diberikan Kepada : DIAN NUR FATIHAH 1917401022 Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai A Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002	Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTIK Kepala,  Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021 200604 1 002
--	---	--





SERTIFIKAT

Nomor: 005 / Un. / Pa. Semnas / 11 / 2021

Diberikan Kepada

DIAN NUR FATIHAH

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

dalam acara Seminar Nasional dengan tema "Membedah Pemikiran K. H. Saifuddin Zuhri"
yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
pada tanggal 23 November 2021

Purwokerto, 23 November 2021

Ketua Panitia,



Dr. H. H. M. A. Roqib, M.Ag

M. Ajib Hermawan, M.S.I.

Lampiran 16 Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Nur Fatimah
 No. Induk : 1917401022
 Fakultas/Jurusan : Pendidikan Islam/MPI
 Pembimbing : Dimas Indianto S., M.Pd.I
 Nama Judul : Implementasi Kebijakan Pesma An Najah Purwokerto Terhadap Kepenulisan di Komunitas Pondok Pena

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Sabtu, 12 November 2022	Bimbingan instrument wawancara		
2.	Rabu, 23 November 2022	Bimbingan konsultasi pergantian judul skripsi		
3.	Sabtu, 07 Januari 2023	Bimbingan BAB 1-3		
4.	Senin, 20 Februari 2023	Bimbingan instrument wawancara setelah pergantian judul		
5.	Senin, 27 Maret 2023	Bimbingan revisian instrument wawancara		
6.	Selasa, 16 Mei 2023	Bimbingan BAB 1-5		
7.	Selasa, 30 Mei 2023	Bimbingan revisian BAB 1-5		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

8.	Selasa, 06 Juni 2023	ACC SKRIPSI		
----	----------------------	-------------	--	--

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 06 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dimas Indianto S., M.Pd.
NIP. -

Lampiran 17 Bukti Plagiasi



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dian Nur Fatimah
Assignment title: SKRIPSI
Submission title: SKRIPSI
File name: BISMILLAH_SKRIPSI_DIAN_FIX.docx
File size: 6.48M
Page count: 162
Word count: 23,111
Character count: 172,717
Submission date: 09-Jun-2023 12:49PM (UTC+0700)
Submission ID: 2112290345



Lampiran 18 Surat Keterangan Waqaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsatzu.ac.id>, Email: lib@uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1854/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DIAN NUR FATIAH

NIM : 1917401022

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 6 Juni 2023

Kepala,

Aris Nurohman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

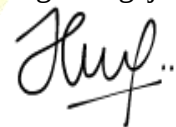
A. Identitas Diri

1. Nama : Dian Nur Fatihah
2. NIM/ Jurusan : 1917401022/Manajemen Pendidikan Islam
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Purbalingga, 25 September 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Tegalpingen RT 04/ RW 01, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah
6. No. HP : 085881794833
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Kewarganegaraan : Indonesia
10. Nama Ayah : Muhammad Sunarto
11. Nama Ibu : Salwati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Bustanul Athfal Tegalpingen : Tahun 2003-2004
 - b. MIM Tegalpingen : Tahun 2004-2010
 - c. MTs Muh.09 Pengadegan : Tahun 2010-2013
 - d. MAN Bintang Kepulauan Riau : Tahun 2013-2016
 - e. S1 UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulus Teori Tahun 2022
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Purwokerto, 30 Mei 2023
Yang Mengajukan,



Dian Nur Fatihah
NIM.1917401022